

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI

SMP NEGERI 4 GAMPING

Alamat : Kalimanjung, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55294

15 Juli-15 September 2016

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL



DISUSUN OLEH :

CHANDRA SAPUTRA INDAH JAYA

NIM. 13416241004

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Chandra Saputra Indah Jaya
NIM : 13416241004
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Gamping, dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

Gamping, 15 September 2016

DPL – PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing PPL
SMP Negeri 4 Gamping

Raras Gistha Rosardi, M. Pd
NIP. 19860817 201404 2 001

Subagyo, S. Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 Gamping

Koordinator PPL
SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S. Pd
NIP. 19621220 198412 1 004

Suprivono, S. Pd
NIP. 19570825198103 1 011

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas seluruh nikmat yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Gamping, serta atas terselesaikannya laporan PPL ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan mendukung kami.
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Suwito, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Gamping atas kerjasama yang telah diberikan.
5. Bapak Suharno, M.Si selaku dosen pamong PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
6. Bapak Supriyono, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 4 Gamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
7. Ibu Raras Gistha Rosardi, M.Pd dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL dan *Micro teaching*.
8. Bapak Subagyo, S.Pd selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini.
9. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 4 Gamping yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL. Serta warga sekolah yang telah banyak membantu kami.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 4 Gamping atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
11. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL berlangsung.
12. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.

Demikianlah sekiranya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Di sini penyusun juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Gamping.

Gamping, 15 September 2016

Penyusun,

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Abstrak v

BAB I : PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... 6

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 10

 B. Pelaksanaan PPL..... 13

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 19

BAB III : PENUTUP

 A. Kesimpulan 20

 B. Saran 20

Daftar pustaka 22

Lampiran..... 23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik
- Lampiran 2 : Catatan Mingguan
- Lampiran 3 : Lembar Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 6 : Lembar Jadwal Kegiatan Semester
- Lampiran 7 : Lembar Jadwal Mengajar Tahun Ajaran 2016 / 2017
- Lampiran 8 : Lembar Pengawas Pre-Test Bridging Course Kelas VII
- Lampiran 9 : Lembar Kalender Akademik
- Lampiran 10 : Lembar Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- Lampiran 11 : Lembar Daftar Hadir Peserta Didik Kelas VII
- Lampiran 12 : Lembar Daftar Nilai Peserta Didik Kelas VII
- Lampiran 13 : Lembar Soal Ulangan Harian I
- Lampiran 14 : Lembar Soal Ulangan Harian II
- Lampiran 15 : Lembar Kuis Soal
- Lampiran 16 : Lembar Soal Ulangan Tengah Semester (UTS)
- Lampiran 17 : Lembar Program Semester (Promes)
- Lampiran 18 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 19 : Lembar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Lampiran 20 : Lembar Dokumentasi

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL LOKASI
SMP NEGERI 4 GAMPING**

Oleh :

Chandra Saputra Indah Jaya
13416241004
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib diambil dan ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan dari setiap jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Saat ini penyelenggaraan PPL di UNY dilaksanakan secara terpadu yang diselenggarakan di sekolah-sekolah dan di lembaga-lembaga. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas tenaga pendidik, khususnya calon pendidik dalam segi kualitas.

Dalam kesempatan kali ini PPL UNY diselenggarakan di SMP Negeri 4 Gamping selama 2 bulan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016. SMP Negeri 4 Gamping secara geografis terletak di wilayah kabupaten Sleman, tepatnya di Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Gamping bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL secara umum meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap observasi potensi pengembangan sekolah yang meliputi observasi kegiatan pembelajaran dan observasi fisik sekolah, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penyusunan rancangan program, dan pelaksanaan program. Setelah pelaksanaan peserta PPL wajib menyusun laporan yang kemudian akan dievaluasi oleh sekolah dan DPL PPL.

Pada kegiatan PPL, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu 4 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Selama waktu pelaksanaan PPL, Praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan. Secara umum, pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Gamping berjalan dengan lancar dan baik berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, yaitu pihak dosen pembimbing, pihak sekolah, serta kepala sekolah, koordinator PPL, guru pembimbing, staff karyawan dan tata usaha serta peserta didik.

Kata Kunci : PPL, Observasi.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisisensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dengan teman sejawat dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional. PPL ini akhirnya dilaksanakan secara terpadu yang saling mendukung satu sama lain untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 4 Gamping

SMP Negeri 4 Gamping terletak di Kalimanjung, Gamping, Ambarketawang, Sleman, Yogyakarta. SMP Negeri 4 Gamping adalah Sekolah Menengah Pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016. Sekolah ini juga cukup kondusif sebagai tempat belajar karena lokasinya berada di tengah persawahan sehingga lebih enak untuk suasana belajar dan cukup strategis karena mudah dijangkau dan terletak tidak jauh dari kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 5 Maret 2016 maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi fisik sekolah

a. Kondisi lingkungan SMP N 4 Gamping

Letak SMP Negeri 4 Gamping terletak di dekat kota Yogyakarta dan dilalui oleh jalan raya, namun kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar karena letak kelasnya jauh dari jalan raya sehingga suasananya cukup tenang.

b. Ruang kelas SMP Negeri 4 Gamping adalah sebanyak 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut

- 1) 6 kelas untuk kelas VII, A-B-C-D-E-F
- 2) 6 kelas untuk kelas VIII, A-B-C-D-E-F
- 3) 6 kelas untuk kelas IX, A-B-C-D-E-F

c. Laboratorium

a) Laboratorium IPA

SMP Negeri 4 Gamping memiliki satu laboratorium IPA yang digunakan untuk kegiatan praktikum. Laboratorium memiliki alat penunjang berupa alat praktikum yang sudah cukup lengkap yang dilengkapi dengan instalasi listrik, wastafel, dan lain-lain

Dalam hasil observasi terdapat beberapa hal yang cukup penting namun belum tersedia yaitu buku inventaris yang sistematis. Ada beberapa barang di laboratorium yang terletak bukan pada tempatnya.

b) Laboratorium komputer

Ruang ini memiliki komputer sebanyak 33 buah dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik. Fasilitas lain yang terdapat di ruang ini adalah white board, meja dan kursi guru, radio tape, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin. Selain itu untuk keamanan ada

seorang penjaga yang bertugas. Namun kerapian ruangan masih belum terjaga dan belum ada daftar inventaris laboratorium komputer.

d. Ruang Perkantoran

a) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di bangunan paling depan SMP Negeri 4 Gamping berdekatan dengan ruang tata usaha. Kondisi ruangnya rapi, terawat, dan dilengkapi dengan ruang tamu.

b) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha berada berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.

c) Ruang guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU namun masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi.

d) Ruang BK

Ruang BK terletak pada bangunan satu deret dengan kelas IX. Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keberadaan BK sangat membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan yang menghambat proses belajar mengajar. Selain itu juga membantu peserta didik berkonsultasi untuk membantu dalam menentukan kelanjutan studi ke jenjang selanjutnya.

Bimbingan konseling masuk dalam jadwal pelajaran reguler.

e) Perpustakaan

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar peserta didik yang dilengkapi dengan berbagai buku. Administrasi di perpustakaan di SMP Negeri 4 Gamping cukup rapi. Koleksi buku di ruang perpustakaan terdapat 1.233 judul dan 10.000 eksemplar dengan kondisi buku yang masih baik, pendataan pengunjung maupun peminjaman buku masih dilakukan secara manual.

f) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di satu deretan di antara ruang kelas VIII dan kelas IX. Ruang UKS diperuntukkan peserta didik yang sedang sakit. Dalam UKS terdapat 2 tempat tidur, 1 untuk putra

dan 1 untuk putri. Selain itu ada almari obat dan baskom untuk cuci tangan.

g) Mushola

Tersedia ruang ibadah bagi peserta didik muslim dengan 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sajadah, sarung, dan Al-Qur'an.

h) Ruang Agama

Ruang ibadah terletak di lantai dua bangunan baru. Ruang ini digunakan untuk proses KBM bagi peserta didik yang beragama non muslim.

i) Ruang Kegiatan Peserta Didik

1. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan tempat untuk peserta didik menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang osis terletak pada gedung sebelah selatan ruang kelas VII C, VII D. terdapat dua almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan OSIS dan dokumen OSIS.

2. Ruang seni tari

Ruang ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran seni, ruang seni tari terletak pada pojok utara satu deret dengan lab komputer dan lab Bahasa.

3. Ruang koperasi

Terdapat 1 koperasi, yaitu koperasi peserta didik dan koperasi guru yang menyediakan alat tulis dan makanan bagi peserta didik maupun guru dan staff karyawan. Ruang koperasi terletak di depan kelas VIII F dan satu deret dengan lab IPA.

4. Ruang seni musik

Ruang seni musik digunakan untuk pelajaran seni musik dan untuk ekstrakurikuler.

5. Ruang seni karawitan

Ruang seni karawitan digunakan untuk ekstrakurikuler karawitan.

6. Lapangan Upacara dan Lapangan Olahraga

Lapangan upacara terdapat di tengah sekolah yang digunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin maupun untuk apel. Lapangan olahraga terletak di sebelah selatan gedung sekolah yang digunakan untuk lapangan basket, voli, maupun sepakbola karena letak sekolah ini sendiri jauh dari lapangan sepakbola jadi kegiatan apapun harus berada di dalam sekolah.

7. Fasilitas penunjang lainnya

- a) Gudang
- b) Kantin sekolah
- c) Kamar mandi/WC guru dan karyawan
- d) Kamar mandi/WC peserta didik
- e) Parkir sepeda peserta didik
- f) Parkir kendaraan guru dan karyawan
- g) Ruang tenis meja
- h) Ruang kurikulum
- i) Ruang workshop

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Hasil observasi mengenai keadaan non fisik sekolah adalah sebagai berikut:

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMP Negeri 4 Gamping berjumlah 32 peserta didik setiap kelas. Total untuk tahun pelajaran 2016/2017 adalah 196 peserta didik kelas VII, 196 peserta didik kelas VIII, dan 194 peserta didik kelas IX.

b. Potensi Guru

Guru SMP Negeri 4 Gamping memiliki potensi yang berkembang besar dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi lebih baik. Terdapat 32 orang tenaga guru dan 7 Pegawai TU.

c. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling memiliki tugas yang berkaitan dengan peserta didik. Setiap awal tahun, guru-guru yang bergabung dalam bimbingan konseling ini merancang tugas yang akan dilaksanakan.

d. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMP Negeri 4 Gamping. Perekrutan pengurus OSIS oleh pihak sekolah dilakukan dengan cara membagi angket di setiap kelas. Setiap kelas akan mengutus peserta didik untuk menjadi pengurus OSIS. Peserta didik yang menjadi pengurus OSIS harus mendapat persetujuan dari ketua kelas, wali kelas, dan orang tua atau wali peserta didik.

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik namun, penataan ruang belum rapi dan masih banyak barang yang belum dimanfaatkan. Program kerja OSIS yang mendukung kegiatan akademik (proses pembelajaran) berjalan dengan kondusif yaitu adanya kerjasama dengan pihak sekolah yang membuat aturan dilarang membawa *handphone*.

e. Ekstrakurikuler

SMP Negeri 4 Gamping selain memiliki bangunan gedung yang cukup banyak juga memiliki beberapa ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan oleh peserta didik dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Gamping :

- 1) Pramuka
- 2) Sepak Bola
- 3) Basket
- 4) Voly
- 5) Tenis Meja
- 6) Badminton
- 7) Catur
- 8) Inggris Club
- 9) TIK
- 10) Seni Kerajinan
- 11) Band
- 12) Karawitan/Campursari
- 13) Teater
- 14) Kempo
- 15) Elektro
- 16) Seni Ukir
- 17) Seni Tari
- 18) *Sains Club*
- 19) Keyboard

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya. Kegiatan ini dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Berdasarkan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan pada pembelajaran kelas IX B (lembar observasi terlampir),

ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS. Hal tersebut tercermin dari sikap peserta didik ketika mengikuti KBM. Sebagian peserta didik memperhatikan pelajaran walaupun ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan.
- b. Peserta didik kurang menguasai IPS dengan baik dan benar, sehingga dalam pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang bermalas-malasan melakukan pembelajaran.

Oleh karena itu, permasalahan – permasalahan dalam pembelajaran IPS tersebut, praktikan berusaha mempersiapkan dan membekali diri sebaik mungkin agar dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran. Salah satu cara adalah dengan mengikuti tahap demi tahap program PPL dengan baik. Tahap – tahap program PPL tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Tahap Pelepasan

Tahap pelepasan merupakan penyerahan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah pada tanggal 24 Februari 2016. Pada acara tersebut, tim PPL diperkenalkan kepada Koordinator PPL SMP Negeri 4 Gamping dan guru pembimbing masing – masing jurusan .

2) Tahap Observasi

Observasi lapangan dilaksanakan pada 24 Februari 2016. Pada tahap observasi ini mahasiswa tidak hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi sekolah, melainkan juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pembimbing.

3) Tahap Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi, maupun jumlah murid. Mahasiswa praktikan tidak hanya mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan intens antara mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi sesuai praktik mengajar mikro.

4) Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jurusan masing – masing sebagai penyelenggara. Pembekalan di jurusan IPS dilaksanakan pada 20 Juni 2016,. Materi yang diberikan yaitu mengenai profesionalisme guru ,

motivasi, kiat – kiat mengajar dan hal – hal lain terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan .

5) Tahap penerjunan

Tahap penerjunan merupakan penanda bahwa mahasiswa mulai penerjunan ke sekolah lokasi PPL dan mulai melaksanakan program kegiatan. Penerjunan PPL di SMP Negeri 4 Gamping dilakukan pada tanggal 24 Februari 2016.

6) Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai sejak 19 Juli 2016. Kegiatan praktik mengajar berlaku secara efektif pada kesepakatan atau kebijaksanaan Guru Pembimbing masing – masing. Bagi praktikan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi praktik mengajar dilakukan sejak tanggal 19 Juli 2016 dan seterusnya mengikuti jadwal pelajaran kelas VII.

7) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL, sehingga setiap evaluasi yang diberikan dapat langsung digunakan untuk memperbaiki kegiatan praktik mengajar selanjutnya. Elevator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing PPL dan Guru Pembimbing, rekan sejawat dan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gamping. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa PPL membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

- 1) Penyiapan Materi Bahan Ajar
 - a) Media Pembelajaran
 - b) Penyusunan Materi Pelajaran
- 2) Penyampaian Materi Ajar
 - a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
 - b) Teori/Praktek
 - c) Tanya Jawab
 - d) Diskusi
 - e) Presentasi
 - f) Games/Ice Breaking

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

e. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping pada tahun 2016. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL UNY 2016 di SMP Negeri 4 Gamping.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu ketiga bulan Juli 2016 tepatnya pada tanggal 15 Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2016 tepatnya pada tanggal 15 September. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra-PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diadakan pada bulan Februari 2016 bertempat di Ruang Cut Nyak Dien, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMPN 4 Gamping

Observasi pra PPL dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi sekolah, teknik mengajar guru, media yang dipakai oleh guru serta perangkat pembelajaran apa saja yang dipakai oleh guru. Observasi PPL dilaksanakan pada bulan Februari 2016 bersama guru pembimbing PPL di SMPN 4 Gamping.

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik pengalaman lapangan.
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

c. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti pembelajaran mikro. Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 4 Gamping. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2016. Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro yaitu Ibu Raras Gistha Rosardi, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP dan Media yang digunakan. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan, lebih tepatnya sebanyak 8 RPP.

- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 5) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL terbimbing, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing dilaksanakan secara tidak terstruktur, karena dosen pembimbing tidak menetap untuk menunggu mahasiswa PPL tersebut.

a. Pengusaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada serta kurikulum yang digunakan.

c. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual

d. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Dengan jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 30 hingga 32 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan KTSP dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 19 Juli sampai dengan 7 September 2016 yang sifatnya terbimbing dan tidak terbimbing oleh guru pembimbing lapangan. Pendampingan dilakukan oleh guru setiap berganti materi baru, atau RPP baru. Guru mengamati metode mengajar serta RPP mahasiswa PPL, pada tahap ini guru juga memberikan berbagai masukan dan berbagai pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengajar di kelas serta guru selalu bertanya mengenai kesan mahasiswa ketika mengajar di kelas tersebut. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas dan materi yang disampaikan.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 19 Juli sampai dengan 5 September 2016 adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tgl	Alokasi Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Senin, 25 Juli 2016	80 menit	VII B	<ul style="list-style-type: none">Materi pertama mengenai letak astronomis dan geografis Indonesia	<ul style="list-style-type: none">Pengenalan dan Penjelasan

5	Selasa, 2 Agustus 2016	80 menit	VII D VII C	<ul style="list-style-type: none"> • Materi kedua mengenai persebaran flora dan fauna, serta pemanfatannya di Indonesia • Materi kedua mengenai persebaran flora dan fauna, serta pemanfatannya di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas dan Tanya Jawab • Tugas dan Tanya Jawab • Kuis (Game Soal)
6	Jum'at, 5 Agustus 2016	80 menit	VII B VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Materi keempat mengenai dinamika kependudukan di Indonesia • Materi keempat mengenai dinamika kependudukan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi, Tanya jawab, Games dan Kuis • Penjelasan materi, Tanya jawab, Games dan Kuis
7	Senin, 8 Agustus 2016	80 menit	VII B VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Materi keempat mengenai dinamika kependudukan di Indonesia (Pertemuan ke 2 di materi yang sama). • Materi keempat mengenai dinamika kependudukan di Indonesia (Pertemuan ke 2 di materi yang sama). 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi, Tanya jawab, Games dan Kuis • Penjelasan materi, Tanya jawab, Games dan Kuis

pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran semisal mengenai hal yang administratif baik RPP maupun yang praktik yaitu mengatasi keramaian siswa di kelas saat mengajar.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a.** Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b.** Memberitahu tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang harus mereka pahami
- c.** Dalam manajemen waktu harus diperhatikan agar ketercapaian penyampaian materi dapat terpenuhi
- d.** Harus dapat menguasai kelas agar siswa bias tetap kondusif.
- e.** Setiap pertemuan harus dapat sampai pada tahap evaluasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Gamping tahun ajaran 2016 meliputi :

1. Analisis Pelaksanaan Program

a. Pelaksanaan program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar minimal delapan kali pertemuan dan didampingi oleh guru pembimbing. Pada kenyataannya mahasiswa telah mengajar lebih dari sembilan kali pertemuan atau sekitar 11 kali mengajar dengan jumlah RPP sebanyak 8 RPP. Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar, mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Gamping tahun ajaran 2016, mahasiswa PPL menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang kondisi kelas yang kadang kurang kondusif karena siswa ramai, pembagian waktu dalam proses pembelajaran kurang tepat dan materi juga ada yang terlewatkan, dan banyak siswa yang masih malu-malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapat dan kadang siswa lebih banyak diam sehingga mahasiswa kurang bisa memahami apakah semua siswa sudah jelas dengan materi yang telah diajarkan.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan :

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa lebih tegas saat memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal.
- d. Mahasiswa memberikan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui pemahaman mereka.
- e. Memberikan reward kepada siswa yang aktif dengan memberikan kertas keaktifan.
- f. Memberikan ice breaking agar siswa tidak kaku dalam memahami materi yang dijelaskan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dan masih dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran yang menyenangkan
 - b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik
 - c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
2. Bagi sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa

- b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak lembaga.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. UPPL hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- b. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- c. Pengelolaan administrasi harus lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2016**

F01

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 GAMPING

ALAMAT SEKOLAH : KALIMANJUNG, AMBARKETAWANG,
GAMPING, SLEMAN

GURU PEMBIMBING : SUBAGYO, S.Pd.

WAKTU PELAKSANAAN PPL : 15 JULI - 15 SEPTEMBER

NAMA MAHASISWA : CHANDRA SAPUTRA INDAH JAYA

NIM : 13416241004

FAK/ JUR/ PRODI : FIS/PIPS/PIPS

DOSEN PEMBIMBING : RARAS GISTHA ROSARDI, M. Pd.

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-											JUMLAH JAM
		FEB	JUNI	JULI		AGUSTUS					SEPTEMBER		
			IV	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
8.	Penarikan Mahasiswa PPL											1	1
JUMLAH JAM		2	24	44	24	20	25	23	28	28	28	29	276

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMP N 4 Gamping

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Suwito, S.Pd.

NIP 19621220 198412 1 004

Raras Gistha Rosardi, M. Pd.

NIK 11310880406473

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM 13416241004



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 4 GAMPING
ALAMAT SEKOLAH : GAMPING, YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : SUBAGYO, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : Chandra Saputra Indah Jaya
NO. MAHASISWA : 13416241004
FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS/PENDIDIKAN IPS
DOSEN PEMBIMBING : Raras Gistha Rosardi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Tanda Tangan Dosen
1	?????	<ul style="list-style-type: none">- Penerjunan PPL di SMP Negeri 4 Gamping.	<ul style="list-style-type: none">- Penyerahan mahasiswa/I PPL dari UNY ke pihak SMP Negeri 4 Gamping.	<ul style="list-style-type: none">- (Tidak ada hambatan)	-	
2	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Bendera- Memberikan Pembekalan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.	<ul style="list-style-type: none">- Upacara terlaksana dengan lancar dan tertib.- Pengenalan mahasiswa/I PPL kepada seluruh peserta upacara.- Melaksanakan Halal Bihalal di lapangan upacara SMP Negeri 4 Gamping antara siswa, guru, dan para mahasiswa PPL UNY 2016.	<ul style="list-style-type: none">- (Tidak ada hambatan)	-	

		<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan Guru Pembimbing (Subagyo, S. Pd.) terkait persiapan mengajar hari berikutnya. - Diskusi Bersama (PPL UNY SMP Negeri 4 Gamping). 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pembekalan pendidikan karakter kepada siswa kelas IX B dan kelas IX C. - Siswa kelas IX B dan siswa kelas IX C mengikuti pembekalan pendidikan karakter di dalam kelas masing-masing dengan tertib. - Membangun relasi interpersonal antar kami (mahasiswa pendidikan IPS) PPL UNY dengan guru pembimbing di sekolah dengan baik. - Mendiskusikan dengan forum teman-teman se-PPL UNY SMP Negeri 4 Gamping, terkait persiapan dan rasa kebersamaan yang harus dibangun. 			
3	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Pembekalan terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat, kepada siswa kelas IX B dan siswa kelas IX C di kelas masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa kelas IX B dan kelas IX C mengikuti pembekalan dengan tertib serta mengadakan sharing terkait bagaimana cara mengelola agar terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. - Menampilkan Gambar dan Video terkait pengelolaan kebersihan lingkungan melalui 3R (Re-use, Reduse, dan Re-cycle). 	- (Tidak ada hambatan)	-	

4	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing terkait tugas dan kelengkapan berkas-berkas yang perlu dipersiapkan untuk mengajar hari jum'at di kelas VII B dan kelas VII A pada jam ke 1,2 dan 3,4. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan penjelasan dari guru pembimbing terkait persiapan yang hendak dipakai dan pendekatan kepada siswa kelas VII B dan siswa kelas VII A. 	<ul style="list-style-type: none"> - (Tidak ada hambatan) 	-	
5	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Pengarahan guru pembimbing mata pelajaran IPS terkait buku dan kurikulum yang hendak dipergunakan dalam mengajar, serta pengalaman beliau ketika mengajar kelas VII A sampai kelas VII D. - Diskusi Kelompok (Forum Bersama PPL UNY SMP Negeri 4 Gamping di Camp Mahasiswa). 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan penjelasan terkait cara mengajar yang baik di kelas VII (bagaimana cara mengelola kelas, menghadapi anak yang nakal, bandel). - Mempersiapkan tata cara, kurikulum, pengelolaan buku perpustakaan, serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). - Diskusi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa PPL terkait aspek akademik. 	<ul style="list-style-type: none"> - (Tidak ada hambatan) 	-	

6	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Pagi Depan Pintu Gerbang Sekolah - Mengajar Jam ke 1,2 (Kelas VII B), Jam ke 4,5 (Kelas VII A). - Penyampaian Tugas Rumah (Materi Bab 1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersalaman dengan siswa sebelum memasuki gerbang sekolah. - Perkenalan kepada siswa kelas VII B dan siswa kelas VII A. - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa kelas VII A dan kelas VII B, serta saling mengenal satu dengan siswa lain melalui absensi kelas. - Mengajar kelas VII A dan kelas VII B materi bab 1 mengenai Letak dan Lokasi Indonesia (Letak astronomis Indonesia, Letak Geografis dan Letak Geologis). - Diskusi mengenai Letak dan Wilayah Indonesia menggunakan peta fisik di perpustakaan. - Siswa menulis soal tugas yang kami berikan melalui tampilan LCD Proyektor. 	- (Tidak ada hambatan)	-	
7	Sabtu, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - (Kegiatan KKN UNY 2016 di masing-masing lokasi). - (Kegiatan Pembelajaran di sekolah dikosongkan) 	- (Kegiatan Pembelajaran di sekolah dikosongkan)	- (Tidak ada hambatan)	-	

Dosen Pembimbing Lapangan,

Raras Gistha Rosardi, M. Pd.
NIP.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Subagyo, S. Pd.
NIP. 19610506 198112 1 002

Gamping, 21 Juli 2016

Mahasiswa

Chandra Saputra
Indah Jaya
NIM. 13416241004



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 4 GAMPING
ALAMAT SEKOLAH : GAMPING, YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : SUBAGYO, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : Chandra Saputra Indah Jaya
NO. MAHASISWA : 13416241004
FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS/PENDIDIKAN IPS
DOSEN PEMBIMBING : Raras Gistha Rosardi, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Piket Pagi Depan Pintu Gerbang Sekolah- Upacara Bendera- Mengajar mata pelajaran IPS kelas VII B jam ke 2,3.	<ul style="list-style-type: none">- Bersalaman dengan siswa sebelum memasuki gerbang sekolah.- Melaksanakan Upacara Bendera dengan seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PPL UNY 2016.- Upacara Bendera berlangsung khikmat dan tertib, disertai dengan penyampaian Visi dan Misi oleh kepala sekolah bapak Suwito, S. Pd kepada seluruh komponen sekolah.- Mengajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII B (Materi tentang lanjutan Letak	<ul style="list-style-type: none">- (Tidak ada hambatan)	-	

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mata pelajaran IPS kelas VII A jam ke 7,8. 	<p>astronomis, geografis, geologis Indonesia).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimak dengan baik apa yang kami sampaikan, serta kami adakan pembagian kelompok dalam setiap kelompok terdiri 4 orang untuk persentasi tugas di depan kelas. - Siswa berdiskusi dengan teman kelompok terkait (Materi tentang lanjutan Letak astronomis, geografis, geologis Indonesia). - Penyampaian tugas rumah yakni, membaca materi BAB 2 LKS dan buku paket IPS. - Mengajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII A (Materi tentang lanjutan Letak astronomis, geografis, geologis Indonesia). - Siswa menyimak dengan baik apa yang kami sampaikan, serta kami adakan pembagian kelompok dalam setiap 	<ul style="list-style-type: none"> - (Siswa sedikit ramai saat pembelajaran) . 	<ul style="list-style-type: none"> - Peringatan dan Nasihat kepada siswa didik. 	
--	--	---	---	---	--	--

			<p>kelompok terdiri 4 orang untuk persentasi tugas di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdiskusi dengan teman kelompok terkait (Materi tentang lanjutan Letak astronomis, geografis, geologis Indonesia). - Penyampaian tugas rumah yakni, membaca materi BAB 2 LKS dan buku paket IPS. - Persiapan pulang dengan menyayikan lagu daerah, doa pulang. 			
2	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Pagi Depan Pintu Gerbang Sekolah - Mengajar Kelas VII D jam ke 3,4. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersalaman dengan siswa sebelum memasuki gerbang sekolah. - Mengajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII B (Materi tentang lanjutan Letak astronomis, geografis, geologis Indonesia). - Siswa menyimak dengan baik apa yang kami sampaikan, serta kami adakan pembagian 	<ul style="list-style-type: none"> - (Tidak ada hambatan dalam pembelajaran). 	-	

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Kelas VII C jam ke 7,8. 	<p>kelompok dalam setiap kelompok terdiri 4 orang untuk persentasi tugas di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdiskusi dengan teman kelompok terkait (Materi tentang lanjutan Letak astronomis, geografis, geologis Indonesia). - Penyampaian tugas rumah yakni, membaca materi BAB 2 LKS dan buku paket IPS. - Mengajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII C (Materi tentang lanjutan Letak astronomis, geografis, geologis Indonesia). - Siswa menyimak dengan baik apa yang kami sampaikan, serta kami adakan pembagian kelompok dalam setiap kelompok terdiri 4 orang untuk persentasi tugas di depan kelas. - Siswa berdiskusi dengan teman kelompok terkait (Materi tentang lanjutan Letak astronomis, geografis, geologis 	<ul style="list-style-type: none"> - (Siswa sedikit ramai saat pembelajaran) . 	<ul style="list-style-type: none"> - Peringatan dan Nasihat kepada siswa didik. 	
--	--	--	---	---	--	--

			Indonesia).			
			<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian tugas rumah yakni, membaca materi BAB 2 LKS dan buku paket IPS. 			
3	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Pagi Depan Pintu Gerbang Sekolah - (Jam mengajar tidak ada). - Membantu setempel di perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersalaman dengan siswa sebelum memasuki gerbang sekolah. - Melakukan koreksi terhadap hasil tugas siswa baik tugas individu maupun tugas kelompok, di ruang camp PPL lantai 2. - Membantu aktivitas setempel di perpustakaan bersama rekan PPL yang jam kosong di hari rabu. 	<ul style="list-style-type: none"> - (Tidak ada hambatan) 	-	

4	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Pagi Depan Pintu Gerbang Sekolah. - (Jam mengajar tidak ada). 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersalaman dengan siswa sebelum memasuki gerbang sekolah. - Melakukan koreksi terhadap hasil tugas siswa baik tugas individu maupun tugas kelompok, di ruang camp PPL lantai 2. - Berdiskusi dengan guru mata pelajaran lain terkait pembelajaran dan metode mengajar di dalam kelas. 	- (Tidak ada hambatan)	-	
5	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Pagi Depan Pintu Gerbang Sekolah. - Mengajar Jam ke 1,2 (Kelas VII B), Jam ke 4,5 (Kelas VII A). 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersalaman dengan siswa sebelum memasuki gerbang sekolah. - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa kelas VII A dan kelas VII B, serta saling mengenal satu dengan siswa lain melalui absensi kelas. - Membahas materi BAB 2, mengenai Keadaan Alam dan Aktyivitas Penduduk Indonesia. - Siswa mengadakan Tanya-jawab (Keaktifan siswa terhadap materi) serta menganalisis setiap materi soal 	- (Tidak ada hambatan)	-	

			yang diterapkan di LCD proyektor. - Memberikan tugas tambahan kepada siswa terkait materi BAB 2.			
6	Sabtu, 30 Juli 2016	- (Kegiatan KKN UNY 2016 di masing-masing lokasi). - (Kegiatan Pembelajaran di sekolah dikosongkan)	- (Kegiatan Pembelajaran di sekolah dikosongkan)	- (Tidak ada hambatan)	-	

Dosen Pembimbing Lapangan,

Raras Gistha Rosardi, M. Pd.
NIP.

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Subagyo, S. Pd.
NIP. 19610506 198112 1 002

Gamping, 30 Juli 2016

Mahasiswa

Chandra Saputra
Indah Jaya
NIM. 13416241004



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 PLAYEN
ALAMAT SEKOLAH : GADING, PLAYEN, GUNUNGKIDUL
GURU PEMBIMBING : M.Ahkam Amin, S.Pd.M.or

NAMA MAHASISWA : Haidari Mawla
NO. MAHASISWA : 12601241087
FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Saryono, M.or

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Bendera- Pendampingan Mengajar- Mengajar Terbimbing- Jaga Piket	<ul style="list-style-type: none">- Upacara terlaksana dengan tertib dan lancar- Mengamati Guru mengajar materi Bola Basket tentang chest pass, bounce pass, overhead pass kelas VII A dan melakukan permainan Basket dengan modifikasi- Mengajar siswa kelas VII C terkait dengan Bola Basket tentang chest pass, bounce pass, dan overhead pass serta melakukan permainan basket dengan modifikasi- Menerima tamu dan mendata administrasi siswa yang izin			

2	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Terbimbing - Pendampingan Mengajar - Konsultasi dengan Guru Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar siswa kelas VII D terkait dengan Bola Basket tentang chest pass, bounce pass, dan overhead pass serta melakukan permainan basket dengan modifikasi - Mengamati Guru mengajar materi bola voli tentang passing bawah dan passing atas kelas VIII A dan melakukan permainan bola voli modifikasi - Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan diberikan saran, nasehat terkait dengan pembelajaran dan pengelolaan kelas 			
3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan Mengajar - Mengajar Terbimbing - Jaga Piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati Guru mengajar materi bola basket tentang chest pass, bounce pass, dan overhead pass kelas VII B serta permainan basket dengan modifikasi - Mengajar siswa kelas VIII B materi bola voli tentang passing atas dan passing bawah serta permainan bola voli modifikasi - Mendata siswa yang tidak masuk dan menerima tamu 			

4	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar terbimbing - Pendampingan Mengajar - Jaga Piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar siswa kelas VIII D materi bola voli tentang passing atas dan passing bawah serta permainan bola voli modifikasi - Mengamati Guru mengajar materi bola voli tentang passing bawah dan passing atas kelas VIII C dan melakukan permainan bola voli modifikasi - Mendata siswa yang tidak masuk dan menerima tamu 			
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Jaga Piket - Konsultasi dengan Guru Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata siswa yang tidak masuk dan menerima tamu - Diskusi terkait pembelajaran yang sudah dilaksanakan, mendapatkan saran dan nasehat serta memperbaiki RPP yang sudah diperiksa 			
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Sabtu Bersih - Jaga Piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan semua Guru dan siswa membersihkan lingkungan sekolah - Menerima tamu dan mendata administrasi siswa yang izin 			

		- Mencari Materi	- Mencari materi dan membuat media untuk pembelajaran tentang Bola Basket dan Bola Voli serta menyiapkan perangkat untuk penilaian			
--	--	------------------	--	--	--	--

Playen, 29 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Saryono, M.or
NIP. 19811021 200604 1 001

M.Ahkam Amin, S.Pd.M.or
NIP. 19680919 199703 1 007

Haidari Mawla
NIM. 12601241087



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 PLAYEN
ALAMAT SEKOLAH : GADING, PLAYEN, GUNUNGKIDUL
GURU PEMBIMBING : M.Ahkam Amin, S.Pd.M.or

NAMA MAHASISWA : Haidari Mawla
NO. MAHASISWA : 12601241087
FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Saryono, M.or

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Bendera- Pendampingan Mengajar- Mengajar Terbimbing	<ul style="list-style-type: none">- Upacara terlaksana dengan tertib dan lancar- Mengamati Guru mengajar materi Bola Basket tentang chest pass, bounce pass, overhead pass kelas VII A dan melakukan penilaian- Mengajar siswa kelas VII C terkait dengan Bola Basket tentang chest pass, bounce pass, dan overhead pass serta melakukan penilaian			
2	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar Terbimbing	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar siswa kelas VII D terkait dengan Bola Basket tentang chest pass, bounce pass, dan overhead pass serta			

		<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan Mengajar 	<p>melakukan penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati Guru mengajar materi bola voli tentang passing bawah dan passing atas kelas VIII A dan melakukan penilaian 			
3	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan Mengajar - Mengajar Terbimbing - Jaga Piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati Guru mengajar materi bola basket tentang chest pass, bounce pass, dan overhead pass kelas VII B serta penilaian - Mengajar siswa kelas VIII B materi bola voli tentang passing atas dan passing bawah serta penilaian - Mendata siswa yang tidak masuk dan menerima tamu 			
4	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar terbimbing - Pendampingan Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar siswa kelas VIII D materi bola voli tentang passing atas dan passing bawah serta penilaian - Mengamati Guru mengajar materi bola voli tentang passing bawah dan passing atas kelas VIII C dan melakukan penilaian 			

		- Jaga Piket	- Mendata siswa yang tidak masuk dan menerima tamu			
5	Jumat, 4 September 2015	- Jaga Piket	- Mendata siswa yang tidak masuk dan menerima tamu			
6	Sabtu, 5 September 2015	- Sabtu Bersih - Jaga Piket - Konsultasi dengan Dosen Pembimbing	- Bersama-sama dengan semua Guru dan siswa membersihkan lingkungan sekolahan - Menerima tamu dan mendata administrasi siswa yang izin - Konsultasi dengan Dosen Pembimbing di SMP N 2 Playen terkait pelaksanaan PPL			

Playen, 5 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Saryono, M.or
NIP. 19811021 200604 1 001

M.Ahkam Amin, S.Pd.M.or
NIP. 19680919 199703 1 007

Haidari Mawla
NIM. 12601241087



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 PLAYEN
ALAMAT SEKOLAH : GADING, PLAYEN, GUNUNGKIDUL
GURU PEMBIMBING : M.Ahkam Amin, S.Pd.M.or

NAMA MAHASISWA : Haidari Mawla
NO. MAHASISWA : 12601241087
FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : Saryono, M.or

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Bendera- Pendampingan Mengajar- Mengajar Terbimbing- Jaga Piket	<ul style="list-style-type: none">- Upacara terlaksana dengan tertib dan lancar- Mengamati Guru mengajar materi Bulu Tangkis tentang teknik pegangan dan servis kelas VII A dan melakukan percobaan servis untuk peserta didik- Mengajar siswa kelas VII C terkait dengan Bulu Tangkis tentang teknik pegangan dan servis serta melakukan percobaan servis untuk peserta didik- Mendatap peserta didik yang tidak masuk dan menerima tamu			

2	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Terbimbing - Pendampingan Mengajar - Jaga Piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar siswa kelas VII D terkait dengan Bulu Tangkis tentang teknik pegangan dan servis serta melakukan percobaan servis untuk peserta didik - Mengamati Guru mengajar kelas VIII A materi lempar lembing tentang teknik pegangan, lemparan dan sikap akhir dalam lempar lembing - Mendata peserta didik yang tidak masuk dan menerima tamu 			
3	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan Mengajar - Mengajar Terbimbing - Jaga Piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati Guru mengajar materi Bulu Tangkis tentang teknik pegangan dan servis kelas VII A dan melakukan percobaan servis untuk peserta didik - Mengajar siswa kelas VIII B tentang lempar lembing materi teknik pegangan, lemparan dan sikap akhir dalam lempar lembing - Mendata siswa yang tidak masuk dan menerima tamu 			

4	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar terbimbing - Pendampingan Mengajar - Jaga Piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar siswa kelas VIII D materi lempar lembing tentang teknik pegangan, lemparan dan sikap akhir dalam lempar lembing - Mengamati Guru mengajar kelas VIII C materi lempar lembing tentang teknik pegangan, lemparan dan sikap akhir dalam lempar lembing - Mendata siswa yang tidak masuk dan menerima tamu 			
5	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan Guru Mengajar - Menggantikan Guru Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Guru Pengganti mengajar bola voli kelas IX B tentang passing atas, passing bawah, servis dan teknik kombinasi serta bermain bola voli dengan modifikasi - Menggantikan Guru mengajar bola voli kelas IX C tentang passing atas, passing bawah, servis dan teknik kombinasi serta bermain bola voli dengan modifikasi 			
6	Kamis, 15 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Sabtu Bersih 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan semua Guru dan siswa membersihkan lingkungan sekolah 			

		<ul style="list-style-type: none"> - Jaga Piket - Penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima tamu dan mendata administrasi siswa yang izin - Penarikan PPL dihadiri DPL, Mahasiswa dan koordinator PPL dari sekolah 			
--	--	---	--	--	--	--

Playen, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Saryono, M.or
NIP. 19811021 200604 1 001

M.Ahkam Amin, S.Pd.M.or
NIP. 19680919 199703 1 007

Haidari Mawla
NIM. 12601241087

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII D / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII D / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII D / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII D / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

INDIVIDU

[illegible]

30	VERLYAN JOVANA P													
31	WULAN RIZKY A													

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

[illegible]

20	RAHMA ARIFAH													
21	RAIHAN VINO S													
22	RENDI SETIAWAN													
23	RENGGA PUTRA P													
24	RYAN RAKA N													
25	SAFITRI PATMA W													
26	SIDON YADI N													
27	TRI WULAN L													
28	VINA MARTINI													
29	WINDA OKTAVIANA													
30	YUDITIA K													
31	YULI WIDYA A													

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII B / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII B / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII B / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII B / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

INDIVIDU

[illegible]

31	SYIHAB HALQI A													
32	YUSUF DAFFA W													

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII C / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII C / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII C / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

DAFTAR NILAI	
Mata Pelajaran	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	: VII C / I
TahunAjaran	: 2016 / 2017

INDIVIDU

[illegible]

28	YOGI ILHAMSYAH K													
29	ZACKY DUTA P													
30	ZIDAN SURYA P													

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

Nama :

No. absen :

Kelas :

Nilai :

ULANGAN HARIAN BAB I (Materi Letak Wilayah dan Pengaruhnya Bagi Keadaan Alam Indonesia)

Soal Pilihan Ganda :

1. Letak astronomis adalah letak suatu negara berdasarkan....
 - a. Kenyataan di muka bumi
 - b. Jauh dekatnya dari laut
 - c. Garis lintang dan garis bujur
 - d. Jenis batuan yang ada di bumi
2. Wilayah Indonesia bagian utara berbatasan dengan daerah....
 - a. Samudra Hindia dan Laut Timur
 - b. Australia dan Laut Arafura
 - c. Samudra Pasifik dan Papua Nugini
 - d. Laut Cina Selatan dan Samudra Pasifik
3. Angin menyebabkan sebagian besar wilayah Indonesia mengalami musim hujan adalah angin....
 - a. Pasat Tenggara
 - b. Pasat Timur
 - c. Muson Tenggara / Timur
 - d. Muson Barat
4. Menurut letak astronomisnya, wilayah Indonesia yang terletak pada lintang 11 derajat LS (Lintang Selatan) adalah Pulau....
 - a. Lombok
 - b. Alor
 - c. Rote
 - d. Sumbawa
5. Berdasarkan letk lintangnya, maka wilayah Indonesia beriklim....
 - a. Subtropis
 - b. Tropis
 - c. Sejuk
 - d. Panas

Soal Essay :

1. Jelaskan pengaruh letak astronomis (garis bujur) terhadap wilayah Indonesia !
2. Sebutkan 4 (empat) pengaruh letak geografis Indonesia yang terletak di antara 2 Benua dan 2 Samudra !
3. Jelaskan 4 ciri-ciri iklim tropis di Indonesia !
4. Sebutkan 3 (tiga) pengaruh letak geologis terhadap wilayah di Indonesia !
5. Jelaskan posisi Indonesia menurut batas-batas wilayah Indonesia (barat, utara, timur, dan selatan) !

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Subagyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Gamping, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Chandra Saputra Indah Jaya
NIM. 13416241004

Nama :

No. absen :

Kelas :

Nilai :

ULANGAN HARIAN BAB II (Dinamika Kependudukan Indonesia)

Soal Essay :

1. Sebutkan dan jelaskan 3 (tiga) faktor penyebab terjadinya dinamika kependudukan di Indonesia ?
2. Sebutkan dan jelaskan 3 (tiga) masalah kependudukan yang ada di Indonesia ?
3. Sebutkan 4 (empat) dampak masalah kependudukan terhadap pembangunan di negara Indonesia ?
4. Jelaskan menurut pendapat kalian (siswa), beruntung atau tidakkah Negara Indonesia dengan komposisi penduduk usia muda yang lebih tinggi (Bonus Demografi) ? Berikan alasan kalian.
5. Jelaskan menurut pendapat kalian (siswa), mengapa jumlah penduduk di Negara Indonesia semakin terus bertambah dan sulit untuk dikendalikan ? Berikan 3 contoh solusi terkait masalah tersebut.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

Chandra Saputra Indah Jaya

NIP. 19610506 198112 1 002

NIM. 13416241004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 GAMPING
Alamat : Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

=====

PENILAIAN TENGAH SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VII (Tujuh)
Hari, Tanggal : Kamis, 29 September 2016
Pukul : 07.30-09.30

Petunjuk mengerjakan : Untuk mengasah dan menguji kemampuan cara berpikir kalian secara rasional, logis dan kritis, coba pilihlah satu jawaban yang tepat, dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d!

Soal Pilihan Ganda :

1. Wilayah Indonesia memperoleh curah hujan tinggi sepanjang tahun karena
 - a. Angin muson timur yang melewati Indonesia membawa uap air dari Samudera Hindia.
 - b. Wilayah perairan Indonesia memiliki kadar garam cukup tinggi.
 - c. Indonesia memiliki hutan hujan tropis lebat.
 - d. Wilayah Indonesia terletak di daerah lintang rendah yang beriklim tropis.
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



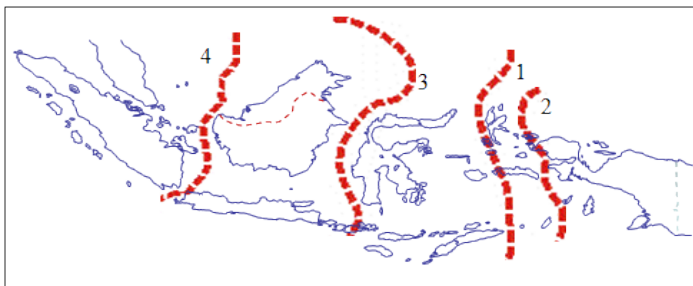
Pernyataan paling sesuai dengan gambar di atas adalah

- a. Indonesia berada di atas perpotongan lempeng Eurasia, Filipina, dan Indo-Australia.

- b. Indonesia dilalui oleh 2 jalur utama pegunungan di dunia yaitu Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik.
 - c. Tipe Flora dan Fauna di Indonesia diklarifikasikan menurut tipe Asiatik, peralihan dan Australis menurut pembagian garis webber dan Wallace.
 - d. Indonesia terdiri dari lempeng benua dan lempeng samudera.
3. Letak astronomis adalah letak suatu Negara berdasarkan
- a. Kenyataan di muka bumi
 - b. Jauh dekatnya dari laut
 - c. Garis lintang dan garis bujur
 - d. Jenis batuan yang ada di bumi
4. Berikut ini yang **bukan** merupakan akibat letak geografis Indonesia adalah
- a. Indonesia berperan penting dalam memperluas wilayah kekuasaan.
 - b. Indonesia memiliki kelembaban udara yang tinggi.
 - c. Indonesia berperan penting dalam percaturan ekonomi dan politik dunia.
 - d. Indonesia beriklim musim/muson.
5. Wilayah di Indonesia yang termasuk Waktu Indonesia Bagian Tengah (WIT) adalah
- a. Sumatera, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah.
 - b. Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat.
 - c. Maluku, Papua, Sulawesi.
 - d. Kalimantan Timur, Sumatera, Jawa.
6. Berdasarkan garis bujur yang membentang mengelilingi bumi secara horizontal (mendatar), Indonesia berada pada belahan bumi bagian
- a. Utara
 - b. Selatan
 - c. Timur
 - d. Barat
7. Danau dan kawah yang terbentuk akibat pergeseran lapisan bumi pada saat terjadi gempa bumi disebut danau atau kawah hasil
- a. Proses Vulkanik
 - b. Proses Tektonik
 - c. Proses Glasial
 - d. Proses Hiposentrum

8. Daerah berbentuk datar di permukaan bumi yang memiliki ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut (dpl) dinamakan daerah
- Dataran rendah
 - Pegunungan
 - Lembah
 - Dataran tinggi
9. Kota Greenwich, London, Inggris Raya yang dilalui garis bujur 0 derajat, terkenal sebagai kota untuk menentukan
- Pembagian daerah iklim di dunia
 - Pembagian daerah waktu di dunia
 - Pembagian daerah musim di dunia
 - Batas penanggalan Internasional
10. Dua benua yang mengapit wilayah Indonesia adalah benua
- Asia dan Amerika.
 - Afrika dan Amerika.
 - Asia dan Australia.
 - Asia dan afrika.
11. Angin yang menyebabkan sebagian besar wilayah Indonesia mengalami musim hujan adalah angin
- Muson Tenggara/Timur.
 - Pasat Tenggara.
 - Pasat Timur.
 - Muson Barat.

12. Perhatikan peta di bawah ini!

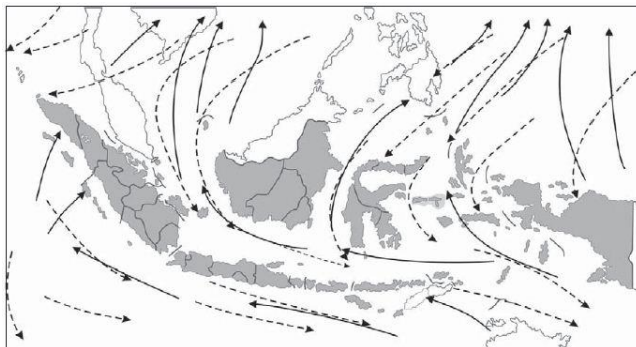


Berdasarkan gambar di atas garis Wallace yang membatasi fauna Asiatis dengan fauna peralihan ditunjukkan oleh angka

- 1
- 2
- 3

d. 4

13. Salah satu komponen peta yang berfungsi menunjukkan isi suatu peta disebut
- Judul peta
 - Skala peta
 - Inset
 - Simbol peta
14. Gempa yang terjadi karena pergeseran kulit bumi yang menimbulkan getaran yang hebat disebut gempa
- Runtuhan.
 - Tektonik.
 - Tanah Longsor.
 - Vulkanis.
15. Kaitan antara bentuk muka bumi dengan kegiatan ekonomi penduduk dapat kita lihat di bawah ini yaitu,
- Banyaknya jenis barang tambang
 - Keanekaragaman corak kehidupan
 - Luasnya wilayah Indonesia
 - Keanekaragaman budaya daerah
16. Rata-rata keadaan udara di suatu tempat meliputi wilayah yang luas dan dalam jangka waktu yang lama disebut
- Temperatur udara
 - Cuaca
 - Iklim
 - Kelembaban udara
17. Perhatikan gambar di bawah ini!



Ketika bertiup angin muson tersebut, maka wilayah Indonesia terjadi musim

- Pancaroba

- b. Penghujan
- c. Dingin
- d. Kemarau

18. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bentuk gunung sesuai dengan gambar di atas adalah

- a. Rekahan (Fissure)
- b. Kaidera
- c. Strato
- d. Perisai

19. Perhatikan table berikut!

No.	A	B
1)	Samudera Pasifik	Laut Cina Selatan
2)	Papua Nugini	Samudera Hindia
3)	Timor Leste	Filipina

Wilayah yang berbatasan dengan Indonesia bagian utara ditunjukkan oleh komposisi

- a. A1) dan B2)
 - b. A1) dan B1)
 - c. A3) dan B3)
 - d. A2) dan B3)
20. Jenis flora berikut yang dapat dimanfaatkan untuk bahan baku kerajinan tangan adalah
- a. Matoa, rotan, dan kayu putih
 - b. Sagu, bamboo, dan rotan
 - c. Bambu, rotan, dan Jati
 - d. Sagu, nangka, dan kayu putih
21. Revolusi bumi menyebabkan terjadinya pergantian musim di muka bumi, khususnya daerah lintang sedang perubahan musim yang terjadi pada saat tanggal 21 Maret-21 Juni adalah

- a. Belahan bumi selatan musim dingin dan belahan bumi utara musim panas
 - b. Belahan bumi selatan musim gugur dan belahan bumi utara musim semi
 - c. Belahan bumi selatan musim panas dan belahan bumi utara musim dingin
 - d. Belahan bumi selatan musim semi dan belahan bumi utara musim gugur
22. Pada dasarnya manusia sangat bergantung terhadap lingkungan di sekitarnya. Manusia berinteraksi dengan lingkungannya dengan tujuan
- a. Keinginan dan keingintahuan
 - b. Kebutuhan dan kemanusiaan
 - c. Kemauan dan keingintahuan
 - d. Kebutuhan dan kesejahteraan
23. Undang-undang mengenai Pengelolaan Lingkungan Hidup tercantum dalam peraturan perundang-undangan yaitu
- a. Pasal 1 Undang-undang No. 20 Tahun 1997
 - b. Pasal 1 Undang-undang No. 21 Tahun 1997
 - c. Pasal 1 Undang-undang No. 23 Tahun 1997
 - d. Pasal 1 Undang-undang No. 24 Tahun 1997
24. Berikut ini bentuk kegiatan manusia yang **tidak** berhubungan dengan pelestarian lingkungan adalah
- a. Memusnahkan lingkungan
 - b. Memperbaiki lingkungan
 - c. Mengubah lingkungan
 - d. Menciptakan lingkungan
25. Cara yang harus dilakukan manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada yaitu dengan cara
- a. Menjual hasil sumber daya alam ke luar negeri
 - b. Menggunakan sumber daya alam secara terus-menerus
 - c. Menggunakan sumber daya alam secara efektif dan efisien
 - d. Menyisakan untuk kepentingan anak-cucu
26. Berikut ini yang **bukan** contoh penciptaan lingkungan hidup binaan (Buatan) adalah
- a. Reboisasi
 - b. Pengolahan limbah
 - c. Penanaman pohon
 - d. Penebangan pohon

27. Limbah industri yang tidak dikelola dengan baik, bahkan dibuang secara langsung ke sungai tanpa proses pemurnian limbah maka dapat berdampak pada pencemaran
- Pencemaran suara
 - Pencemaran air
 - Pencemaran udara
 - Pencemaran tanah
28. Teori Thomas Albert Einstein, menyatakan bahwa perhitungan ilmiah manusia tidak hanya berhubungan dengan panjang, lebar dan tinggi, melainkan berhubungan juga dengan dimensi
- Ruang dan waktu
 - Ruang dan hiposentrum
 - Gravitasi dan pergerakan
 - Waktu dan percepatan
29. Kegiatan distribusi mendukung pelaksanaan konektivitas antar-ruang. Contoh berikut ini yang menunjukkan kegiatan distribusi adalah
- Pak Darman menjual barang dua kali lipat dari harga beli meskipun barang dagangannya bermutu rendah.
 - Pak Supardi membeli barang bermutu baik dan menjual kembali dengan harga relatif murah dengan selisih di atas harga beli.
 - Bu Arum membeli kebutuhan sehari-hari di pasar karena harganya lebih murah.
 - Grace membeli alat tulis di koperasi sekolah karena harganya lebih murah dan tidak perlu mengeluarkan uang untuk biaya transportasi.
30. Perhatikan gambar berikut ini!



Aspek ruang menghasilkan interaksi sosial antar-individu atau kelompok berupa sapaan, teguran, berkenalan, atau pun saling memengaruhi. Interaksi seperti gambar di atas terjadi antara

- Individu dengan kelompok
- Kelompok dengan kelompok
- Individu dengan individu

- d. Negara dengan masyarakat
31. Mencairnya es di kutub diakibatkan oleh global warming yang merupakan efek dari gas buang atau emisi pra-industri. Hubungan sebab-akibat di atas adalah keterkaitan dengan aspek
- Kelangkaan
 - Waktu
 - Kemasyarakatan
 - Ruang
32. Terjadinya urbanisasi menyebabkan sulitnya mencari pekerjaan, meningkatnya angka kriminalitas di kota-kota besar. Hubungan sebab-akibat merupakan keterkaitan aspek
- Waktu
 - Ruang
 - Kelangkaan
 - Kemasyarakatan
33. Dengan semangat belajar yang tinggi, pada tahun 2015 siswa SMP se-kabupaten Sleman lulus dengan nilai baik ketika mengikuti UN (Ujian Nasional). Hubungan sebab-akibat tersebut adalah keterkaitan aspek
- Ruang
 - Waktu
 - Kemasyarakatan
 - Ruang dan waktu
34. Faktor manusia yang menyebabkan terjadinya banjir di Kota Jakarta adalah
- Pendangkalan air sungai Ciliwung
 - Aliran air sungai Citarum
 - Daerah bantaran sungai dijadikan rumah-rumah penduduk
 - Curah hujan yang tinggi
35. Terjadinya peristiwa siang dan malam hari disebabkan oleh
- Rotasi bumi
 - Revolusi bulan
 - Revolusi bumi
 - Peredaran semu matahari
36. Indonesia yang terletak di antara 95 derajat BT terbagi menjadi 3 daerah waktu. Waktu Indonesia Barat (WIB) menggunakan standar garis bujur
- 105 derajat

- b. 120 derajat
- c. 95 derajat
- d. 135 derajat

37. Perhatikan komponen berikut!

- 1) Relief muka bumi
- 2) Jenis kelamin
- 3) Pendidikan
- 4) Pemerintah
- 5) Lahan yang subur

Komponen yang mempengaruhi kepadatan penduduk di suatu daerah ditunjukkan oleh nomor

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 3), 4), dan 5)
- d. 2), 3), dan 4)

38. Perhatikan tabel berikut!

Provinsi	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km/persegi)
Jawa Barat	38.965.440	36.925,05
Banten	9.028.816	9.018,64
Jawa Tengah	30.977.968	32.799,71
DIY	3.343.651	3.133,15

Berdasarkan tabel di atas daerah yang memiliki angka kepadatan penduduk paling rendah adalah

- a. Jawa Barat
- b. Banten
- c. Jawa Tengah
- d. DIY

39. Dilihat dari aspek lingkungan, dampak negatif persebaran penduduk yang berpusat di perkotaan adalah

- a. Munculnya permukiman rumah susun
- b. Tercemarnya sungai karena limbah industri
- c. Meluasnya kesenjangan ekonomi
- d. Timbulnya masalah sosial seperti kriminalitas

40. Data komposisi penduduk menurut pendidikan berguna bagi pemerintah untuk
- Merumuskan peningkatan kesejahteraan para tenaga pendidik
 - Merencanakan pelatihan sumber daya manusia secara formal
 - Merencanakan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan
 - Merumuskan program pendidikan bertaraf Internasional
41. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Dilihat dari aspek kualitas penduduk, kondisi ini disebabkan karena
- Kualitas kesehatan masih rendah
 - Jumlah penduduk besar
 - Tingkat pendidikan penduduk rendah
 - Taraf hidup penduduk masih rendah
42. Salah satu kriteria yang digunakan dalam penentuan komposisi penduduk adalah mata pencaharian. Kriteria mata pencaharian menunjukkan
- Jenis pekerjaan penduduk untuk meningkatkan status sosial
 - Kegiatan ekonomi penduduk untuk menghabiskan sumber daya alam
 - Adaptasi penduduk terhadap lingkungan tempat tinggal untuk bertahan hidup
 - Kegiatan penduduk memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan ekonomi
43. Karakteristik yang menggambarkan kehidupan dalam masyarakat perkotaan dilihat solidaritasnya adalah
- Berkembangnya aktivitas ekonomi di sektor pertanian
 - Terciptanya persaingan yang kompetitif dalam dunia kerja
 - Berkembangnya pola kepemimpinan berdasarkan lapisan masyarakat
 - Berkembangnya semangat gotong-royong antar-anggota masyarakat
44. Keterbatasan lapangan pekerjaan di daerah asal memicu penduduk melakukan mobilitas di suatu daerah. Berdasarkan pernyataan tersebut mobilitas penduduk didorong oleh faktor
- Kesuburan tanah
 - Kondisi fisik wilayah
 - Ekonomi
 - Pendidikan
45. Jiwa kewirausahaan sangat diperlukan dalam pengembangan kegiatan pertanian di Indonesia. Salah satu contoh tindakan kewirausahaan untuk meningkatkan hasil atau komoditas pertanian di Indonesia adalah
- Mengembangkan tanaman komersial
 - Membeli alat pertanian di luar negeri
 - Menggunakan pupuk kimia yang berkualitas

- d. Mencontoh sistem pertanian di Amerika Serikat
46. Saat musim panen, harga pepaya di Kota Yogyakarta mengalami penurunan. Pepaya tersebut tidak dapat disimpan dalam waktu lama. Petani pepaya yang memiliki jiwa kewirausahaan dapat mengatasi hal tersebut dengan cara
- Mengolah pepaya menjadi manisan
 - Menjual pepaya kepada tengkulak
 - Menanam buah lain yang berharga tinggi
 - Memberikan bahan pengawet pada buah papaya
47. Anggita ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang berada di Kota Yogyakarta. Untuk mewujudkan keinginannya, Anggita bermigrasi dari daerah asalnya di Jakarta, ia menginap di rumah kos. Setiap sebulan sekali Anggita pulang ke Jakarta. Berdasarkan ilustrasi tersebut bentuk mobilitas penduduk dilakukan anggita disebut
- Komuter
 - Sirkulasi
 - Urbanisasi
 - Transmigrasi
48. Perhatikan keterangan berikut!
- 1) Mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK)
 - 2) Terjadi wabah penyakit di suatu daerah
 - 3) Keinginan memperoleh kehidupan lebih baik
 - 4) Perkembangan industri di daerah perkotaan
- Faktor pendorong migrasi penduduk dari daerah asal ditunjukkan oleh nomor
- 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 2) dan 3)
 - 3) dan 4)
49. Dampak positif alat transportasi berupa kapal laut terhadap mobilitas penduduk adalah ...
- Memudahkan pergerakan penduduk dan barang dalam jumlah besar
 - Mempercepat perkembangan kebudayaan antar-wilayah di suatu tempat
 - Mengefisienkan waktu tempuh antar-pulau di Indonesia
 - Mempermudah mobilitas penduduk ke daerah terpencil
50. Perhatikan konsep di bawah ini!
- 1) Sebagai pusat kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - 2) Sekumpulan peraturan yang mengatur kehidupan masyarakat
 - 3) Sebagai sarana untuk mendapatkan kedudukan yang tinggi

4) Sebagai tempat pengaduan permasalahan yang dialami oleh masyarakat
Konsep yang benar berkaitan dengan lembaga sosial ditunjukkan pada nomor

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 2) dan 3)
- d. 3) dan 4)

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

PROGRAM SEMESTER	
Mata Pelajaran	: IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas/Semester	: VII/I
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyak minggu dalam satu semester

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu tidak efektif	Jumlah Minggu efektif
1	Juli	4	2	2
2	Agustus	5	0	5
3	September	4	0	4
4	Oktober	4	0	4
5	November	5	0	5
6	Desember	4	2	2
	Jumlah	26	4	22

Banyak jam efektif = 22 minggu x 8 jam pelajaran / minggu

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO. KD	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1.1	Pengertian dan Interaksi Antar-Ruang	4 JP
1.2	Letak dan Luas Indonesia	6 JP
1.3	Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	6 JP
1.4	Dinamika Kependudukan Indonesia	6 JP
1.5	Kondisi Alam Indonesia	6 JP
1.6	Perubahan Akibat Interaksi Antar-Ruang	6 JP
2.1	Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan	6 JP
2.2	Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan Alam	6 JP
2.3	Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan Ekonomi	4 JP
2.4	Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan Sosial-Budaya	6 JP
2.5	Jenis Kelembagaan Sosial	4 JP

	Ulangan Harian	8 JP
	Ulangan Tengah Semester	3 JP
	Ulangan Akhir Semester	3 JP
	Perbaikan dan Pengayaan	20 JP
	JUMLAH	94 JP

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

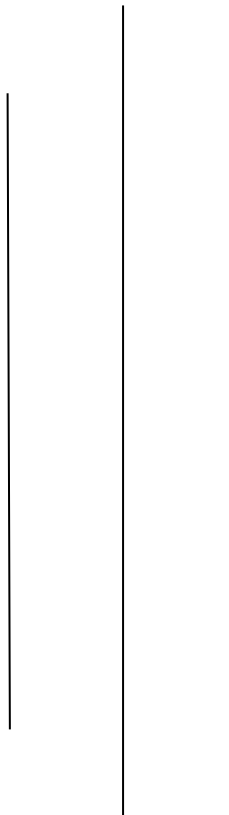
Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 4 GAMPING
KURIKULUM 2013



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Keadaan Alam Indonesia
(subtema E)
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<p>1.3.1 Mengucapkan syukur atas keberadaan lingkungan alam berupa cuaca dan iklim yang baik melalui doa.</p> <p>2.4.1 Menunjukkan perilaku santun pada saat melakukan diskusi hasil pengamatan gambar peta pergerakan angin di Indonesia.</p> <p>3.1.1 Membedakan pengertian cuaca dan iklim.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan jenis-jenis iklim di Indonesia.</p> <p>3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri iklim tropis.</p> <p>3.1.4. Menjelaskan pengaruh iklim terhadap aktivitas penduduk Indonesia.</p> <p>4.3.1. Melaporkan hasil diskusi tentang pengamatan pergerakan angin di Indonesia melalui kegiatan presentasi di depan kelas dalam bentuk deskripsi sederhana gambar atau dalam bentuk powerpoint.</p>
2	1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis,	

	flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	
--	---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam Indonesia melalui do'a dan sikap syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi keadaan alam Indonesia.

2. Kompetensi sikap sosial

- a. Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
- c. Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
- d. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- a. Membedakan pengertian cuaca dan iklim
- b. Menyebutkan jenis-jenis iklim di Indonesia
- c. Menyebutkan ciri-ciri iklim tropis di Indonesia
- d. Menjelaskan pengaruh iklim terhadap aktivitas penduduk Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian cuaca dan iklim
- b. Jenis-jenis iklim di Indonesia
- c. Ciri-ciri iklim tropis di Indonesia
- d. Pengaruh iklim terhadap aktivitas penduduk Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi.

Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada didalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya keseimbangan atau ekuilibrase antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2. Metode Inkuiri

Model inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir reflektif kritis, dan kreatif. Inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang dipandang modern yang dapat dipergunakan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Pelaksanaan inkuiri di dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial dirasionalisasi pada pandangan dasar bahwa dalam model pembelajaran tersebut, siswa didorong untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui kegiatan belajar mandiri. Model inkuiri pada hakekatnya merupakan penerapan metode ilmiah khususnya di lapangan Sains, namun dapat dilakukan terhadap berbagai pemecahan problem sosial. Savage Armstrong mengemukakan bahwa model tersebut secara luas dapat digunakan dalam proses pembelajaran Social Studies (Savage and Armstrong, 1996). Pengembangan strategi pembelajaran dengan model inkuiri dipandang sangat sesuai dengan karakteristik materi pendidikan Pengetahuan Sosial yang bertujuan

mengembangkan tanggungjawab individu dan kemampuan berpartisipasi aktif baik sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

3. Langkah-Langkah Metode Inkuiri

Langkah-langkah yang harus ditempuh di dalam model inkuiri pada hakekatnya tidak berbeda jauh dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikembangkan oleh John Dewey dalam bukunya “How We Think”. Langkah-langkah tersebut antara lain:

- a) Langkah pertama, adalah orientation, siswa mengidentifikasi masalah, dengan pengarahan dari guru terutama yang berkaitan dengan situasi kehidupan sehari-hari.
- b) Langkah kedua hypothesis, yakni kegiatan menyusun sebuah hipotesis yang dirumuskan se jelas mungkin sebagai antiseden dan konsekuensi dari penjelasan yang telah diajukan.
- c) Langkah ketiga definition, yaitu mengklarifikasi hipotesis yang telah diajukan dalam forum diskusi kelas untuk mendapat tanggapan.
- d) Langkah keempat exploration, pada tahap ini hipotesis dipeluas kajiannya dalam pengertian implikasinya dengan asumsi yang dikembangkan dari hipotesis tersebut.
- e) Langkah kelima evidencing, fakta dan bukti dikumpulkan untuk mencari dukungan atau pengujian bagi hipotesa tersebut.
- f) Langkah keenam generalization, pada tahap ini kegiatan inkuiri sudah sampai pada tahap mengambil kesimpulan pemecahan masalah (Joyce dan Weil, 1980).

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta (atlas) wilayah Indonesia
- b. Hand out materi letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis, geografis, dan geologis yang dibagikan pada kelompok setiap kelompok.

2. Alat dan bahan

- a. Kertas warna untuk tiap kelompok ahli
- b. LCD Proyektor
- c. Laptop
- d. Spidol
- e. Kertas HVS (lembar kerja) yang digunakan pada tiap siswa pada kelompok ahli.

3. Sumber Pembelajaran

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS
- b. Buku paket IPS yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), serta menyanyikan lagu Indonesia raya (lagu nasional).b. Guru mengkondisikan siswa.c. Mengecek kehadiran siswa (Presensi).d. Abstraksi dengan menanyakan tentang keadaan	10 menit

	<p>alam Indonesia (Iklim dan cuaca yang ada di Indonesia).</p> <p>e. Apersepsi dengan menanyakan keadaan iklim dan keadaan permukaan bumi di wilayah Indonesia.</p> <p>f. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Guru menyajikan materi keadaan alam Indonesia serta kondisi iklim dan cuaca di Indonesia.</p> <p>b. Guru menunjukkan.</p> <p>c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan antara keadaan alam Indonesia dengan kondisi cuaca dan iklim yang ada.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Siswa menanyakan mengenai contoh wilayah berdasarkan cuacanya. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok asal diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>b) Dari pertanyaan tersebut, guru memilih empat pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Guru memberikan handout materi dan soal yang dapat di diskusikan setiap siswa.</p>	50 menit

	<p>b. Siswa diminta untuk mengumpulkan berbagai informasi dan hasil analisis terhadap materi.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa diminta menganalisis pengaruh keadaan alam Indonesia terhadap kondisi cuaca dan iklim yang ada.</p> <p>b. Siswa saling bertukar pikiran dengan teman dalam satu meja yang sama aspeknya.</p> <p>c. Guru memberikan arahan dan bantuan jika ada siswa yang kesulitan.</p> <p>d. Siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang ada.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Siswa diminta mempresentasikan hasil analisisnya di depan secara acak.</p> <p>b. Siswa lain memberikan tanggapan, sanggahan, atau komentar.</p> <p>c. Guru memandu jalannya diskusi dan membenarkan dan meluruskan hasil diskusi siswa.</p>	
Penutup	<p>a. Guru memberikan evaluasi berupa soal materi keadaan alam Indonesia.</p> <p>b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p>	20 menit

	c. guru menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran d. kegiatan refleksi, kilas balik. e. Kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas terkait materi keadaan alam Indonesia. f. Salam penutup g. Siswa bersiap, berdiri untuk menyanyikan salah satu lagu daerah secara bersama-sama. h. Doa penutup.	
--	---	--

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- teknik penilaian : observasi
- bentuk instrument : lembar observasi.
- kisi-kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah butir instrument
1.	Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan dan menyediakan keunggulan lokasi berupa kekayaan alam.	Mengucapkan rasa syukur atas Anugerah terkait keadaan alam Indonesia dengan berbagai dampak positif yang ditimbulkan.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tentang keadaan alam Indonesia	1

		serta pengaruhnya.	
--	--	--------------------	--

b. Sikap Sosial

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai			Skor	Keterangan
		Tanggungjawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

Kolom aspek sikap sosial diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrument : tes isian singkat

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Mendeskripsikan tentang keadaan alam Indonesia.	1	1
2.	Mengidentifikasi pengaruh keadaan alam Indonesia terhadap kondisi cuaca dan iklim di Indonesia.	2	2-3
3.	Mengidentifikasi mengenai pola iklim dan cuaca yang ada di Indonesia.	3	4-6

3. Penilaian Keterampilan

Indikator aspek keterampilan :

1. Mendiskusikan hasil kerja kelompok asal mengenai letak wilayah Indonesia serta pengaruhnya.

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						

5						
6						
7						

Keterangan :

1. Skor rentan antara 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

2. Nilai : jumlah nilai dibagi 4

3. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai feedback berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya
NIM. 13416241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 4 GAMPING
KURIKULUM 2013

--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Sub Tema : Keadaan Alam Indonesia
(subtema B)
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	1.3.1 Mengucapkan syukur atas keberadaan lingkungan alam berupa cuaca dan iklim yang baik melalui doa. 2.4.1 Menunjukkan perilaku santun pada saat melakukan diskusi hasil pengamatan gambar peta pergerakan angin di Indonesia. 3.1.1 Membedakan pengertian cuaca dan iklim. 3.1.2 Menyebutkan jenis-jenis iklim di Indonesia. 3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri iklim tropis. 3.1.4 Menjelaskan pengaruh iklim

		terhadap aktivitas penduduk Indonesia. 4.3.1. Melaporkan hasil diskusi tentang pengamatan pergerakan angin di Indonesia melalui kegiatan presentasi di depan kelas dalam bentuk deskripsi sederhana gambar atau dalam bentuk powerpoint.
2	1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam Indonesia melalui do’a dan sikap syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi keadaan alam Indonesia.

2. Kompetensi sikap sosial

- a. Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
- c. Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
- d. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- a. Membedakan pengertian cuaca dan iklim
- b. Menyebutkan jenis-jenis iklim di Indonesia
- c. Menyebutkan ciri-ciri iklim tropis di Indonesia
- d. Menjelaskan pengaruh iklim terhadap aktivitas penduduk Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian cuaca dan iklim
- b. Jenis-jenis iklim di Indonesia

- c. Ciri-ciri iklim tropis di Indonesia
- d. Pengaruh iklim terhadap aktivitas penduduk Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada di dalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya keseimbangan atau ekuilibriasi antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2. Metode Inkuiri

Model inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir reflektif kritis, dan kreatif. Inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang dipandang modern yang dapat dipergunakan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Pelaksanaan inkuiri di dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial dirasionalisasi pada pandangan dasar bahwa dalam model pembelajaran tersebut, siswa didorong untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui kegiatan belajar mandiri. Model inkuiri pada hakekatnya merupakan penerapan metode ilmiah khususnya di lapangan Sains, namun dapat dilakukan terhadap berbagai pemecahan problem sosial. Savage Amstrong mengemukakan bahwa model tersebut secara luas dapat digunakan dalam proses pembelajaran Social Studies (Savage and Amstrong, 1996). Pengembangan strategi pembelajaran dengan model inkuiri dipandang sangat sesuai dengan karakteristik materi pendidikan Pengetahuan Sosial yang bertujuan mengembangkan tanggungjawab individu dan kemampuan berpartisipasi aktif baik sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

3. Langkah-Langkah Metode Inkuiri

Langkah-langkah yang harus ditempuh di dalam model inkuiri pada hakekatnya tidak berbeda jauh dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikembangkan oleh John Dewey dalam bukunya “How We Think”. Langkah-langkah tersebut antara lain:

- a) Langkah pertama, adalah orientation, siswa mengidentifikasi masalah, dengan pengarahan dari guru terutama yang berkaitan dengan situasi kehidupan sehari-hari.
- b) Langkah kedua hypothesis, yakni kegiatan menyusun sebuah hipotesis yang dirumuskan se jelas mungkin sebagai antiseden dan konsekuensi dari penjelasan yang telah diajukan.
- c) Langkah ketiga definition, yaitu mengklarifikasi hipotesis yang telah diajukan dalam forum diskusi kelas untuk mendapat tanggapan.
- d) Langkah keempat exploration, pada tahap ini hipotesis dipeluas kajiannya dalam pengertian implikasinya dengan asumsi yang dikembangkan dari hipotesis tersebut.
- e) Langkah kelima evidencing, fakta dan bukti dikumpulkan untuk mencari dukungan atau pengujian bagi hipotesa tersebut.

f) Langkah keenam generalization, pada tahap ini kegiatan inkuiri sudah sampai pada tahap mengambil kesimpulan pemecahan masalah (Joyce dan Weil, 1980).

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta (atlas) wilayah Indonesia
- b. Hand out materi letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis, geografis, dan geologis yang dibagikan pada kelompok setiap kelompok.

2. Alat dan bahan

- a. Kertas warna untuk tiap kelompok ahli
- b. LCD Proyektor
- c. Laptop
- d. Spidol
- e. Kertas HVS (lembar kerja) yang digunakan pada tiap siswa pada kelompok ahli.

3. Sumber Pembelajaran

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS
- b. Buku paket IPS yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), serta menyanyikan lagu Indonesia raya (lagu nasional).b. Guru mengkondisikan siswa.c. Mengecek kehadiran siswa (Presensi).d. Abstraksi dengan menanyakan tentang keadaan alam Indonesia (Iklim dan cuaca yang ada di Indonesia).e. Apersepsi dengan menanyakan keadaan iklim dan keadaan permukaan bumi di wilayah Indonesia.f. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.	10 menit

Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menyajikan materi keadaan alam Indonesia serta kondisi iklim dan cuaca di Indonesia.b. Guru menunjukkan.c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan antara keadaan alam Indonesia dengan kondisi cuaca dan iklim yang ada. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">a) Siswa menanyakan mengenai contoh wilayah berdasarkan cuacanya. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok asal diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.b) Dari pertanyaan tersebut, guru memilih empat pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru memberikan handout materi dan soal yang dapat di diskusikan setiap siswa.b. Siswa diminta untuk mengumpulkan berbagai informasi dan hasil analisis terhadap materi. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Siswa diminta menganalisis pengaruh keadaan alam Indonesia terhadap kondisi cuaca dan iklim yang ada.b. Siswa saling bertukar pikiran dengan teman dalam satu meja yang sama aspeknya.c. Guru memberikan arahan dan bantuan jika ada siswa yang kesulitan.d. Siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang ada. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Siswa diminta mempresentasikan hasil analisisnya di depan secara acak.b. Siswa lain memberikan tanggapan,	50 menit
-------------	---	-----------------

	<p>sanggahan, atau komentar.</p> <p>c. Guru memandu jalannya diskusi dan membenarkan dan meluruskan hasil diskusi siswa.</p>	
Penutup	<p>a. Guru memberikan evaluasi berupa soal materi keadaan alam Indonesia.</p> <p>b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>c. guru menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran</p> <p>d. kegiatan refleksi, kilas balik.</p> <p>e. Kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas terkait materi keadaan alam Indonesia.</p> <p>f. Salam penutup</p> <p>g. Siswa bersiap, berdiri untuk menyanyikan salah satu lagu daerah secara bersama-sama.</p> <p>h. Doa penutup.</p>	20 menit

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- teknik penilaian : observasi
- bentuk instrument : lembar observasi.
- kisi-kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah butir instrument
1.	Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan dan menyediakan keunggulan lokasi berupa kekayaan alam.	Mengucapkan rasa syukur atas Anugerah terkait keadaan alam Indonesia dengan berbagai dampak positif yang ditimbulkan.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tentang keadaan alam Indonesia serta pengaruhnya.	1

b. Sikap Sosial

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai			Skor	Keterangan
		Tanggungjawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli		
1						
2						
3						
4						
5						

6						
7						

Keterangan:

Kolom aspek sikap sosial diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat Baik (SB)
- 3 = Baik (B)
- 2 = Cukup (C)
- 1 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrument : tes isian singkat

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Mendeskripsikan tentang keadaan alam Indonesia.	1	1
2.	Mengidentifikasi pengaruh keadaan alam Indonesia terhadap kondisi cuaca dan iklim di Indonesia.	2	2-3
3.	Mengidentifikasi mengenai pola iklim dan cuaca yang ada di Indonesia.	3	4-6

3. Penilaian Keterampilan

Indikator aspek keterampilan :

- 1. Mendiskusikan hasil kerja kelompok asal mengenai letak wilayah Indonesia serta pengaruhnya.

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1						
2						
3						

4						
5						
6						
7						

Keterangan :

1. Skor rentan antara 1-4

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

2. Nilai : jumlah nilai dibagi 4

3. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai feedback berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orangtua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 4 GAMPING
KURIKULUM 2013

--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Pengertian dan Interaksi Antar-Ruang
(subtema A)
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Memahami konsep ruang (manusia, tempat dan lingkungan) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik). 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

2	1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (manusia, tempat, dan lingkungan) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam Indonesia melalui do’a dan sikap syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi Pengertian dan Interaksi antar ruang.

2. Kompetensi sikap sosial

- a. Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
- c. Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
- d. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- a. Menjelaskan pengertian interaksi
- b. Menyebutkan ciri-ciri kondisi saling ketergantungan antar wilayah
- c. Menjelaskan pengaruh ketergantungan antar wilayah

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian interaksi
- b. Ciri-ciri kondisi saling ketergantungan antar wilayah
- c. Pengaruh ketergantungan antar wilayah

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan

dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada didalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya penyeimbangan atau ekuilibrasi antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2. Metode Inkuiri

Model inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir reflektif kritis, dan kreatif. Inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang dipandang modern yang dapat dipergunakan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Pelaksanaan inkuiri di dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial dirasionalisasi pada pandangan dasar bahwa dalam model pembelajaran tersebut, siswa didorong untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui kegiatan belajar mandiri. Model inkuiri pada hakekatnya merupakan penerapan metode ilmiah khususnya di lapangan Sains, namun dapat dilakukan terhadap berbagai pemecahan problem sosial. Savage Amstrong mengemukakan bahwa model tersebut secara luas dapat digunakan dalam proses pembelajaran Social Studies (Savage and Amstrong, 1996). Pengembangan strategi pembelajaran dengan model inkuiri dipandang sangat sesuai dengan karakteristik materi pendidikan Pengetahuan Sosial yang bertujuan mengembangkan tanggungjawab individu dan kemampuan berpartisipasi aktif baik sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

3. Langkah-Langkah Metode Inkuiri

Langkah-langkah yang harus ditempuh di dalam model inkuiri pada hakekatnya tidak berbeda jauh dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikembangkan oleh John Dewey dalam bukunya "How We Think". Langkah-langkah tersebut antara lain:

- a) Langkah pertama, adalah orientation, siswa mengidentifikasi masalah, dengan pengarahan dari guru terutama yang berkaitan dengan situasi kehidupan sehari-hari.
- b) Langkah kedua hypothesis, yakni kegiatan menyusun sebuah hipotesis yang dirumuskan se jelas mungkin sebagai antiseden dan konsekuensi dari penjelasan yang telah diajukan.
- c) Langkah ketiga definition, yaitu mengklarifikasi hipotesis yang telah diajukan dalam forum diskusi kelas untuk mendapat tanggapan.
- d) Langkah keempat exploration, pada tahap ini hipotesis dipeluas kajiannya dalam pengertian implikasinya dengan asumsi yang dikembangkan dari hipotesis tersebut.
- e) Langkah kelima evidencing, fakta dan bukti dikumpulkan untuk mencari dukungan atau pengujian bagi hipotesa tersebut.
- f) Langkah keenam generalization, pada tahap ini kegiatan inkuiri sudah sampai pada tahap mengambil kesimpulan pemecahan masalah (Joyce dan Weil, 1980).

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta (atlas) wilayah Indonesia
- b. Hand out materi (pengertian dan interaksi antar ruang)

- c. Gambar mengenai materi keterkaitan antar ruang

2. Alat dan bahan

- a. Kertas warna (Asturo)
- b. LCD Proyektor
- c. Laptop
- d. Spidol
- e. Kertas HVS (lembar kerja)

3. Sumber Pembelajaran

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS
- b. Buku paket IPS yang relevan (Edisi Revisi Kurikulum 2013)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), serta menyanyikan lagu Indonesia raya (lagu nasional).b. Guru mengkondisikan siswa.c. Mengecek kehadiran siswa (Presensi).d. Abstraksi dengan menanyakan tentang pengertian interaksi antar ruang).e. Apersepsi dengan menanyakan mengenai kondisi keruangan (lingkungan) yang pernah siswa ketahui.f. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.	10 menit
Inti	<p><i>1. Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menyajikan materi pengertian dan interaksi antar ruang di wilayah Indonesia.b. Guru menunjukkangambar .c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan antara interaksi ruang satu dengan keruangan lainnya. <p><i>2. Menanya</i></p>	50 menit

	<div>a) Siswa menanyakan mengenai contoh wilayah berdasarkan cuacanya. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok asal diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</div> <div>b) Dari pertanyaan tersebut, guru memilih empat pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</div> <div>3. Mengumpulkan informasi</div> <div>a. Guru memberikan handout materi dan soal yang dapat di diskusikan setiap siswa.</div> <div>b. Siswa diminta untuk mengumpulkan berbagai informasi dan hasil analisis terhadap materi.</div> <div>4. Mengasosiasi</div> <div>a. Siswa diminta menganalisis pengaruh keadaan alam Indonesia terhadap kondisi cuaca dan iklim yang ada.</div> <div>b. Siswa saling bertukar pikiran dengan teman dalam satu meja yang sama aspeknya.</div> <div>c. Guru memberikan arahan dan bantuan jika ada siswa yang kesulitan.</div> <div>d. Siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang ada.</div> <div>5. Mengkomunikasikan</div> <div>a. Siswa diminta mempresentasikan hasil analisisnya di depan secara acak.</div> <div>b. Siswa lain memberikan tanggapan, sanggahan, atau komentar.</div> <div>c. Guru memandu jalannya diskusi dan membenarkan dan meluruskan hasil diskusi siswa.</div>	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none">a. Guru memberikan evaluasi berupa soal materi keadaan alam Indonesia.b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.c. guru menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajarand. kegiatan refleksi, kilas balik.e. Kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas terkait materi Interaksi Antar Ruang.f. Salam penutupg. Siswa bersiap, berdiri untuk menyanyikan salah satu lagu daerah secara bersama-sama.h. Doa penutup.	20 menit

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- teknik penilaian : observasi
- bentuk instrument : lembar observasi.
- kisi-kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah butir instrument
1.	Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan dan menyediakan keunggulan lokasi berupa kekayaan alam.	Mengucapkan rasa syukur atas Anugerah terkait keadaan alam Indonesia dengan berbagai dampak positif yang ditimbulkan.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tentang interaksi antar ruang.	1

b. Sikap Sosial

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai			Skor	Keterangan
		Tanggungjawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

Kolom aspek sikap sosial diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat Baik (SB)
- 3 = Baik (B)
- 2 = Cukup (C)
- 1 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrument : tes isian singkat

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Mendeskripsikan tentang keterkaitan interaksi antar ruang.	1	1
2.	Menjelaskan terkait ciri-ciri interaksi antar ruang.	2	2-3
3.	Mengidentifikasi terkait bentuk interaksi antar ruang yang ada di wilayah Indonesia.	2	4-5

3. Penilaian Keterampilan

Indikator aspek keterampilan :

- 1. Mendiskusikan hasil kerja mengeni keterkaitan dan interaksi antar ruang.

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1						
2						

3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan :

1. Skor rentan antara 1-4

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

2. Nilai : jumlah nilai dibagi 4

3. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai feedback berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orangtua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Subagyo, S.Pd

Chandra Saputra Indah Jaya

NIP. 19610506 198112 1 002

NIM. 13416241004

LAMPIRAN : (Materi Pengertian dan Interaksi Antar-Ruang)

Dalam suatu Kejadian bisa dibahas dalam beberapa aspek yaitu : aspek ruang, aspek waktu, aspek kemasyarakatan dan aspek budaya. Untuk mengerti tentang alam sekitar dan perilaku masyarakat maka harus diawali dengan kemampuan untuk memahami hubungan timbal balik antara ruang dan waktu. Secara umum ruang merupakan suatu daerah atau tempat yang ada di muka bumi secara sebagian maupun keseluruhan permukaannya. Dalam suatu kelas dalam sekolah itu bisa dikatakan ruang, yang terdiri atas dinding, bangku, papan tulis, lantai, langit-langit, dan lainnya. Ruang bukan hanya tanah yang menjadi tempat berpijak tapi juga udara, air, batuan, hewan, dan sebagainya.

Ruang juga bukan hanya udara yang kita hirup, tetapi juga lapisan-lapisan di atasnya yang biasa disebut atmosfer. Sedangkan ruang yang berisi air atau cairan itu bisa dicontohkan laut, danau serta sungai. Selain itu juga ada air yang berada di bawah muka bumi yang disebut air tanah. Di dalam permukaan tanah juga terdapat lapisan yang terdiri batuan dan bahan tambang yang bisa menjadi bahan yang berguna dalam kehidupan. Makhluk hidup yang ada disekitar kita yang terdiri atas hewan, tumbuhan dan manusia juga bagian dari ruang. Jadi dapat disimpulkan ruang adalah suatu tempat dan unsur-unsur lain yang mempunyai peran yang bisa berpengaruh terhadap kehidupan yang ada di bumi.

Sedangkan waktu ialah urutan peristiwa yang sedang berlangsung sehingga ada bagian mulai, sedang dan berakhir. Rangkaian dari mulai sampai selesai itulah disebut waktu. Jadi semua peristiwa yang ada di dunia ini pasti ada rentang waktu yang membatasinya.

Selanjutnya adalah diantara waktu dan ruang adakah keterikatan satu dengan lainnya Jawabannya bisa dari contoh berikut:

1. Banjir tahunan yang terjadi di Jakarta, banjir tersebut terjadi pada setiap musim hujan. Hal ini dikarenakan rusaknya hutan yang ada di Kabupaten Bogor sehingga air sebagian besar mengalir kesungai sedangkan sebagian kecil yang terserap ke tanah. Dan Jakarta menjadi korban luapan air kiriman dari Kabupaten Bogor.
2. Ada perbedaan antara kota dan desa. Di kota segala fasilitas ada, sehingga penduduk desa berduyung-duyung pergi ke kota untuk bisa menikmati segala fasilitas tersebut.

Selain terikat oleh ruang, suatu peristiwa/gejala terikat juga oleh waktu. Sebagai contoh "terjadi peristiwa bencana tsunami di Aceh pada tahun 2004". Peristiwa tsunami tersebut terikat oleh

ruang, yaitu Aceh dan terikat oleh waktu, yaitu tahun 2004. Suatu peristiwa juga seringkali tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan rangkaian dari peristiwa-peristiwa sebelumnya. Contohnya, kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini adalah hasil perjuangan dari para pahlawan kita dulu saat era perjuangan. Kita harus berterimakasih dan menghargai jasa para pahlawan yang telah mendahului kita dan telah mengorbankan jiwa raganya untuk merebut kemerdekaan yang kita nikmati sekarang. Dalam sejarah, konsep waktu amat penting untuk mengetahui peristiwa masa lalu dan perkembangannya sampai saat ini. Konsep waktu dalam sejarah memiliki arti masa/periode berlangsungnya perjalanan tentang kisah kehidupan manusia. Waktu dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu waktu lampau, sekarang, dan yang akan datang. Kisah masa lampau suatu masyarakat tentu saja terjadi di satu ruang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 4 GAMPING
KURIKULUM 2013

--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Pengertian dan Interaksi Antar-Ruang
(subtema C)
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Memahami konsep ruang (manusia, tempat dan lingkungan) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik). 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

2	1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (manusia, tempat, dan lingkungan) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam Indonesia melalui do’a dan sikap syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi Pengertian dan Interaksi antar ruang.

2. Kompetensi sikap sosial

- a. Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
- c. Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
- d. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- a. Menjelaskan pengertian interaksi
- b. Menyebutkan ciri-ciri kondisi saling ketergantungan antar wilayah
- c. Menjelaskan pengaruh ketergantungan antar wilayah

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian interaksi
- b. Ciri-ciri kondisi saling ketergantungan antar wilayah
- c. Pengaruh ketergantungan antar wilayah

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan

saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada di dalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya keseimbangan atau ekuilibriasi antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2. Metode Inkuiri

Model inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir reflektif kritis, dan kreatif. Inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang dipandang modern yang dapat dipergunakan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Pelaksanaan inkuiri di dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial dirasionalisasi pada pandangan dasar bahwa dalam model pembelajaran tersebut, siswa didorong untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui kegiatan belajar mandiri. Model inkuiri pada hakekatnya merupakan penerapan metode ilmiah khususnya di lapangan Sains, namun dapat dilakukan terhadap berbagai pemecahan problem sosial. Savage Amstrong mengemukakan bahwa model tersebut secara luas dapat digunakan dalam proses pembelajaran Social Studies (Savage and Amstrong, 1996). Pengembangan strategi pembelajaran dengan model inkuiri dipandang sangat sesuai dengan karakteristik materi pendidikan Pengetahuan Sosial yang bertujuan mengembangkan tanggungjawab individu dan kemampuan berpartisipasi aktif baik sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

3. Langkah-Langkah Metode Inkuiri

Langkah-langkah yang harus ditempuh di dalam model inkuiri pada hakekatnya tidak berbeda jauh dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikembangkan oleh John Dewey dalam bukunya “How We Think”. Langkah-langkah tersebut antara lain:

- a) Langkah pertama, adalah orientation, siswa mengidentifikasi masalah, dengan pengarahan dari guru terutama yang berkaitan dengan situasi kehidupan sehari-hari.
- b) Langkah kedua hypothesis, yakni kegiatan menyusun sebuah hipotesis yang dirumuskan se jelas mungkin sebagai antiseden dan konsekuensi dari penjelasan yang telah diajukan.
- c) Langkah ketiga definition, yaitu mengklarifikasi hipotesis yang telah diajukan dalam forum diskusi kelas untuk mendapat tanggapan.
- d) Langkah keempat exploration, pada tahap ini hipotesis dipeluas kajiannya dalam pengertian implikasinya dengan asumsi yang dikembangkan dari hipotesis tersebut.
- e) Langkah kelima evidencing, fakta dan bukti dikumpulkan untuk mencari dukungan atau pengujian bagi hipotesa tersebut.
- f) Langkah keenam generalization, pada tahap ini kegiatan inkuiri sudah sampai pada tahap mengambil kesimpulan pemecahan masalah (Joyce dan Weil, 1980).

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta (atlas) wilayah Indonesia
- b. Hand out materi (pengertian dan interaksi antar ruang)
- c. Gambar mengenai materi keterkaitan antar ruang

2. Alat dan bahan

- a. Kertas warna (Asturo)
- b. LCD Proyektor
- c. Laptop
- d. Spidol
- e. Kertas HVS (lembar kerja)

3. Sumber Pembelajaran

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS
- b. Buku paket IPS yang relevan (Edisi Revisi Kurikulum 2013)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), serta menyanyikan lagu Indonesia raya (lagu nasional).b. Guru mengkondisikan siswa.c. Mengecek kehadiran siswa (Presensi).d. Abstraksi dengan menanyakan tentang pengertian interaksi antar ruang).e. Apersepsi dengan menanyakan mengenai kondisi keruangan (lingkungan) yang pernah siswa ketahui.f. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.	10 menit
Inti	<p><i>1. Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menyajikan materi pengertian dan interaksi antar ruang di wilayah Indonesia.b. Guru menunjukkangambar .c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan antara interaksi ruang satu dengan keruangan lainnya. <p><i>2. Menanya</i></p>	50 menit

	<div>a) Siswa menanyakan mengenai contoh wilayah berdasarkan cuacanya. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok asal diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</div> <div>b) Dari pertanyaan tersebut, guru memilih empat pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</div> <div>3. Mengumpulkan informasi<div>a. Guru memberikan handout materi dan soal yang dapat di diskusikan setiap siswa.</div><div>b. Siswa diminta untuk mengumpulkan berbagai informasi dan hasil analisis terhadap materi.</div></div> <div>4. Mengasosiasi<div>a. Siswa diminta menganalisis pengaruh keadaan alam Indonesia terhadap kondisi cuaca dan iklim yang ada.</div><div>b. Siswa saling bertukar pikiran dengan teman dalam satu meja yang sama aspeknya.</div><div>c. Guru memberikan arahan dan bantuan jika ada siswa yang kesulitan.</div><div>d. Siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang ada.</div></div> <div>5. Mengkomunikasikan<div>a. Siswa diminta mempresentasikan hasil analisisnya di depan secara acak.</div><div>b. Siswa lain memberikan tanggapan, sanggahan, atau komentar.</div><div>c. Guru memandu jalannya diskusi dan membenarkan dan meluruskan hasil diskusi siswa.</div></div>	
--	---	--

Penutup	a. Guru memberikan evaluasi berupa soal materi keadaan alam Indonesia. b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. c. guru menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran d. kegiatan refleksi, kilas balik. e. Kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas terkait materi Interaksi Antar Ruang. f. Salam penutup g. Siswa bersiap, berdiri untuk menyanyikan salah satu lagu daerah secara bersama-sama. h. Doa penutup.	20 menit

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- teknik penilaian : observasi
- bentuk instrument : lembar observasi.
- kisi-kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah butir

			instrument
1.	Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan dan menyediakan keunggulan lokasi berupa kekayaan alam.	Mengucapkan rasa syukur atas Anugerah terkait keadaan alam Indonesia dengan berbagai dampak positif yang ditimbulkan.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tentang interaksi antar ruang.	1

b. Sikap Sosial

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai			Skor	Keterangan
		Tanggungjawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

Kolom aspek sikap sosial diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat Baik (SB)
- 3 = Baik (B)
- 2 = Cukup (C)
- 1 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrument : tes isian singkat

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Mendeskripsikan tentang keterkaitan interaksi antar ruang.	1	1
2.	Menjelaskan terkait ciri-ciri interaksi antar ruang.	2	2-3
3.	Mengidentifikasi terkait bentuk interaksi antar ruang yang ada di wilayah Indonesia.	2	4-5

3. Penilaian Keterampilan

Indikator aspek keterampilan :

- 1. Mendiskusikan hasil kerja mengeni keterkaitan dan interaksi antar ruang.

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan :

1. Skor rentan antara 1-4

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

2. Nilai : jumlah nilai dibagi 4

3. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai feedback berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

LAMPIRAN : (Materi Pengertian dan Interaksi Antar-Ruang)

Dalam suatu Kejadian bisa dibahas dalam beberapa aspek yaitu : aspek ruang, aspek waktu, aspek kemasyarakatan dan aspek budaya. Untuk mengerti tentang alam sekitar dan perilaku masyarakat maka harus diawali dengan kemampuan untuk memahami hubungan timbal balik antara ruang dan waktu. Secara umum ruang merupakan suatu daerah atau tempat yang ada di muka bumi secara sebagian maupun keseluruhan permukaannya. Dalam suatu kelas dalam sekolah itu bisa dikatakan ruang, yang terdiri atas dinding, bangku, papan tulis, lantai, langit-langit, dan lainnya. Ruang bukan hanya tanah yang menjadi tempat berpijak tapi juga udara, air, batuan, hewan, dan sebagainya.

Ruang juga bukan hanya udara yang kita hirup, tetapi juga lapisan-lapisan di atasnya yang biasa disebut atmosfer. Sedangkan ruang yang berisi air atau cairan itu bisa dicontohkan laut, danau serta sungai. Selain itu juga ada air yang berada di bawah muka bumi yang disebut air tanah. Di dalam permukaan tanah juga terdapat lapisan yang terdiri batuan dan bahan tambang yang bisa menjadi bahan yang berguna dalam kehidupan. Makhluk hidup yang ada disekitar kita yang terdiri atas hewan, tumbuhan dan manusia juga bagian dari ruang. Jadi dapat disimpulkan ruang adalah suatu tempat dan unsur-unsur lain yang mempunyai peran yang bisa berpengaruh terhadap kehidupan yang ada di bumi.

Sedangkan waktu ialah urutan peristiwa yang sedang berlangsung sehingga ada bagian mulai, sedang dan berakhir. Rangkaian dari mulai sampai selesai itulah disebut waktu. Jadi semua peristiwa yang ada didunia ini pasti ada rentang waktu yang membatasinya.

Selanjutnya adalah diantara waktu dan ruang adakah keterikatan satu dengan lainnya Jawabannya bisa dari contoh berikut:

1. Banjir tahunan yang terjadi di Jakarta, banjir tersebut terjadi pada setiap musim hujan. Hal ini dikarenakan rusaknya hutan yang ada di Kabupaten Bogor sehingga air sebagian besar mengalir kesungai sedangkan sebagian kecil yang terserap ke tanah. Dan Jakarta menjadi korban luapan air kiriman dari Kabupaten Bogor.
2. Ada perbedaan antara kota dan desa. Di kota segala fasilitas ada, sehingga penduduk desa berduyung-duyung pergi ke kota untuk bisa menikmati segala fasilitas tersebut.

Selain terikat oleh ruang, suatu peristiwa/gejala terikat juga oleh waktu. Sebagai contoh "terjadi peristiwa bencana tsunami di Aceh pada tahun 2004". Peristiwa tsunami tersebut terikat oleh ruang, yaitu Aceh dan terikat oleh waktu, yaitu tahun 2004. Suatu peristiwa juga seringkali tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan rangkaian dari peristiwa-peristiwa sebelumnya. Contohnya, kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini adalah hasil perjuangan dari para pahlawan kita dulu saat era perjuangan. Kita harus berterimakasih dan menghargai jasa para pahlawan yang telah mendahului kita dan telah mengorbankan jiwa raganya untuk merebut kemerdekaan yang kita nikmati sekarang. Dalam sejarah, konsep waktu amat penting untuk mengetahui peristiwa masa lalu dan perkembangannya sampai saat ini. Konsep waktu dalam sejarah memiliki arti masa/periode berlangsungnya perjalanan tentang kisah kehidupan manusia. Waktu dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu waktu lampau, sekarang, dan yang akan datang. Kisah masa lampau suatu masyarakat tentu saja terjadi di satu ruang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 4 GAMPING
KURIKULUM 2013

--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Dinamika Kependudukan Indonesia
(subtema D)
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Memahami konsep ruang (Dinamika Kependudukan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1 Memahami aspek kepadatan penduduk terhadap keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik). 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek kepadatan penduduk serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

2	1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (Dinamika Kependudukan Indonesia), serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam Indonesia melalui do’a dan sikap syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi Dinamika Kependudukan Indonesia.

2. Kompetensi sikap sosial

- a. Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
- c. Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
- d. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- a. Menghitung kepadatan penduduk di Indonesia.
- b. Menganalisis pengaruh kepadatan penduduk yang tinggi terhadap aktivitas ekonomi.
- c. Menjelaskan masalah kependudukan Indonesia dan upaya mengatasinya.

D. Materi Pembelajaran

- a. kepadatan penduduk di Indonesia.
- b. Pengaruh kepadatan penduduk yang tinggi.
- c. Masalah kependudukan Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan

saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada di dalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya keseimbangan atau ekuilibrisasi antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2. Metode Inkuiri

Model inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir reflektif kritis, dan kreatif. Inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang dipandang modern yang dapat dipergunakan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Pelaksanaan inkuiri di dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial dirasionalisasi pada pandangan dasar bahwa dalam model pembelajaran tersebut, siswa didorong untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui kegiatan belajar mandiri. Model inkuiri pada hakekatnya merupakan penerapan metode ilmiah khususnya di lapangan Sains, namun dapat dilakukan terhadap berbagai pemecahan problem sosial. Savage Amstrong mengemukakan bahwa model tersebut secara luas dapat digunakan dalam proses pembelajaran Social Studies (Savage and Amstrong, 1996). Pengembangan strategi pembelajaran dengan model inkuiri dipandang sangat sesuai dengan karakteristik materi pendidikan Pengetahuan Sosial yang bertujuan mengembangkan tanggungjawab individu dan kemampuan berpartisipasi aktif baik sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

3. Langkah-Langkah Metode Inkuiri

Langkah-langkah yang harus ditempuh di dalam model inkuiri pada hakekatnya tidak berbeda jauh dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikembangkan oleh John Dewey dalam bukunya "How We Think". Langkah-langkah tersebut antara lain:

- a) Langkah pertama, adalah orientation, siswa mengidentifikasi masalah, dengan pengarahan dari guru terutama yang berkaitan dengan situasi kehidupan sehari-hari.
- b) Langkah kedua hypothesis, yakni kegiatan menyusun sebuah hipotesis yang dirumuskan se jelas mungkin sebagai antiseden dan konsekuensi dari penjelasan yang telah diajukan.
- c) Langkah ketiga definition, yaitu mengklarifikasi hipotesis yang telah diajukan dalam forum diskusi kelas untuk mendapat tanggapan.
- d) Langkah keempat exploration, pada tahap ini hipotesis dipeluas kajiannya dalam pengertian implikasinya dengan asumsi yang dikembangkan dari hipotesis tersebut.
- e) Langkah kelima evidencing, fakta dan bukti dikumpulkan untuk mencari dukungan atau pengujian bagi hipotesa tersebut.
- f) Langkah keenam generalization, pada tahap ini kegiatan inkuiri sudah sampai pada tahap mengambil kesimpulan pemecahan masalah (Joyce dan Weil, 1980).

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta (atlas) wilayah Indonesia.
- b. Tabel serta diagram batang dalam bentuk kertas.

- c. Gambar mengenai materi keterkaitan antar ruang.

2. Alat dan bahan

- a. Kertas warna (Asturo)
- b. LCD Proyektor
- c. Laptop
- d. Spidol
- e. Kertas HVS (lembar kerja)
- f. Kertas buram

3. Sumber Pembelajaran

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS
- b. Buku paket IPS yang relevan (Edisi Revisi Kurikulum 2013)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), serta menyanyikan lagu Indonesia raya (lagu nasional).b. Guru mengkondisikan siswa.c. Mengecek kehadiran siswa (Presensi).d. Abstraksi dengan menanyakan tentang (Kepadatan Penduduk).e. Apersepsi dengan menanyakan mengenai kepadatan penduduk di daerah masing-masing siswa tinggal.f. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.	10 menit
Inti	<p><i>1. Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menyajikan materi dinamika kependudukan di Indonesia.b. Guru menunjukkan gambar diagram batang terkait tingkat kepadatan penduduk di Indonesia.c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan antara	50 menit

	<p>kepadatan penduduk dengan masalah sosial yang ada.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Siswa menanyakan terkait penyebab masalah kependudukan yang ada. Beberapa peserta didik dari wakil diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>b) Dari pertanyaan tersebut, guru memilih empat pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Guru memberikan handout materi dan soal yang dapat di diskusikan setiap siswa.</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengumpulkan berbagai informasi dan hasil analisis terhadap materi kependudukan di Indonesia.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa diminta menganalisis penyebab kepadatan penduduk yang ada di Indonesia.</p> <p>b. Siswa saling bertukar pikiran dengan teman dalam satu meja yang sama aspeknya.</p> <p>c. Guru memberikan arahan dan bantuan jika ada siswa yang kesulitan.</p> <p>d. Siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang ada.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Siswa diminta mempresentasikan hasil analisisnya di depan secara acak.</p> <p>b. Siswa lain memberikan tanggapan, sanggahan, atau komentar.</p> <p>c. Guru memandu jalannya diskusi dan membenarkan dan meluruskan hasil diskusi siswa.</p>	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none">a. Guru memberikan evaluasi berupa soal materi Dinamika Kependudukan Indonesia.b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.c. Guru menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran.d. kegiatan refleksi, kilas balik.e. Kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas terkait materi Dinamika Kependudukan Indonesia.f. Salam penutupg. Siswa bersiap, berdiri untuk menyanyikan salah satu lagu daerah secara bersama-sama.h. Doa penutup.	20 menit

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- teknik penilaian : observasi
- bentuk instrument : lembar observasi.
- kisi-kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah butir instrument
1.	Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan dan menyediakan keunggulan lokasi berupa kekayaan alam.	Mengucapkan rasa syukur atas Anugerah terkait dinamika kependudukan Indonesia.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tentang Dinamika Kependudukan di Indonesia.	1

b. Sikap Sosial

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai			Skor	Keterangan
		Tanggungjawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

Kolom aspek sikap sosial diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat Baik (SB)
- 3 = Baik (B)
- 2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrument : tes isian singkat

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Mendeskripsikan tentang dinamika kependudukan Indonesia.	1	1
2.	Menghitung kepadatan penduduk	2	2-3
3.	Menjelaskan terkait komposisi penduduk	2	4-5

3. Penilaian Keterampilan

Indikator aspek keterampilan :

- 1. Mendiskusikan hasil kerja mengeni Dinamika Kependudukan Indonesia.

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan :

1. Skor rentan antara 1-4

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik

4 = amat baik

2. Nilai : jumlah nilai dibagi 4

3. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai feedback berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 4 GAMPING
KURIKULUM 2013

--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Sub Tema : Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan
(subtema A)
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Memahami konsep ruang (Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan) serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1 Memahami aspek Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik). 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).

2	1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia), serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam Indonesia melalui do’a dan sikap syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.

2. Kompetensi sikap sosial

- a. Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
- c. Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
- d. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- a. Menjelaskan terkait Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.
- b. Menganalisis mengenai lingkungan alami dan lingkungan binaan.
- c. Menjelaskan terkait dampak interaksi manusia dengan lingkungan.

D. Materi Pembelajaran

- a. Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.
- b. Lingkungan alami dan lingkungan binaan.
- c. Dampak interaksi manusia dengan lingkungan.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan

dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada di dalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya penyeimbangan atau ekuilibrasi antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2. Metode TGT (Team Game Tournament)

Penerapan model ini dengan cara mengelompokkan siswa heterogen, tugas tiap kelompok bisa sama bisa berbeda. Setelah memperoleh tugas, setiap kelompok bekerja sama dalam bentuk kerja individual dan diskusi. Usahakan dinamika kelompok kohesif dan kompak serta tumbuh rasa kompetisi antar kelompok, suasana diskusi nyaman dan menyenangkan seperti dalam kondisi permainan (games) yaitu dengan cara guru bersikap terbuka, ramah, lembut, dan santun. Setelah selesai kerja kelompok sajikan hasil kelompok sehingga terjadi diskusi kelas.

Jika waktunya memungkinkan TGT bisa dilaksanakan dalam beberapa pertemuan, atau dalam rangka mengisi waktu sesudah UAS menjelang pembagian raport. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Buat kelompok siswa heterogen 4 orang kemudian berikan informasi pokok materi dan mekanisme kegiatan
- b. Siapkan meja turnamen secukupnya, misal 10 meja dan untuk tiap meja ditempati 4 siswa yang berkemampuan setara, meja I diisi oleh siswa dengan level tertinggi dari tiap kelompok dan seterusnya sampai meja ke-X ditempati oleh siswa yang levelnya paling rendah. Penentuan tiap siswa yang duduk pada meja tertentu adalah hasil kesepakatan kelompok.
- c. Selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen, setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya untuk jangka waktu tertentu (misal 3 menit). Siswa bisa mengerjakan lebih dari satu soal dan hasilnya diperiksa dan dinilai, sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Siswa pada tiap meja turnamen sesuai dengan skor yang diperolehnya diberikan sebutan (gelar) superior, very good, good, medium.
- d. Bumping, pada turnamen kedua (begitu juga untuk turnamen ketiga-keempat dst.), dilakukan pergeseran tempat duduk pada meja turnamen sesuai dengan sebutan gelar tadi, siswa superior dalam kelompok meja turnamen yang sama, begitu pula untuk meja turnamen yang lainnya diisi oleh siswa dengan gelar yang sama.
- e. Setelah selesai hitunglah skor untuk tiap kelompok asal dan skor individual, berikan penghargaan kelompok dan individual.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Gambar mengenai bentuk lingkungan hidup alami dan lingkungan hidup binaan.
- c. Video pembelajaran terkait materi Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.

2. Alat dan bahan

- a. Kertas warna (Asturo)
- b. LCD Proyektor
- c. Laptop
- d. Spidol
- e. Kertas HVS (lembar kerja)

- f. Kertas buram

3. Sumber Pembelajaran

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS
- b. Buku paket IPS yang relevan (Edisi Revisi Kurikulum 2013)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), serta menyanyikan lagu Indonesia raya (lagu nasional).b. Guru mengkondisikan siswa.c. Mengecek kehadiran siswa (Presensi).d. Abstraksi dengan menanyakan tentang (Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan).e. Apersepsi dengan menanyakan mengenai lingkungan sekitar yang berkaitan dengan lingkungan alami dan lingkungan buatan.f. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.	10 menit
Inti	<p><i>1. Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menyajikan materi Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.b. Guru menunjukkan gambar terkait Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan antara Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan. <p><i>2. Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none">a) Siswa menyakan terkait contoh pengelolaan lingkungan hidup alami dan lingkungan hidup buatan. Beberapa peserta didik dari wakil diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.	50 menit

	<p>b) Dari pertanyaan tersebut, guru memilih empat pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Guru memberikan handout materi dan soal yang dapat di diskusikan setiap siswa.</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengumpulkan berbagai informasi dan hasil analisis terhadap materi.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa diminta menganalisis Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.</p> <p>b. Siswa saling bertukar pikiran dengan teman.</p> <p>c. Guru memberikan arahan dan bantuan jika ada siswa yang kesulitan.</p> <p>d. Siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang ada.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Siswa diminta mempresentasikan hasil analisisnya di depan secara acak.</p> <p>b. Siswa lain memberikan tanggapan, sanggahan, atau komentar.</p> <p>c. Guru memandu jalannya diskusi dan membenarkan dan meluruskan hasil diskusi siswa.</p>	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none">a. Guru memberikan evaluasi berupa soal materi Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.c. Guru menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran.d. kegiatan refleksi, kilas balik.e. Kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas terkait materi Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.f. Salam penutupg. Siswa bersiap, berdiri untuk menyanyikan salah satu lagu daerah secara bersama-sama.h. Doa penutup.	20 menit

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- teknik penilaian : observasi
- bentuk instrument : lembar observasi.
- kisi-kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah butir instrument
1.	Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan dan	Mengucapkan rasa syukur atas Anugerah	1

	menyediakan lingkungan hidup yang ada.	terkait Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.	
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tentang Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.	1

b. Sikap Sosial

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai			Skor	Keterangan
		Tanggungjawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

Kolom aspek sikap sosial diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrument : tes isian singkat

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Mendeskripsikan tentang hakikat interaksi manusia dengan lingkungannya.	1	1
2.	Menjelaskan mengenai bentuk fisik lingkungan hidup alami dan lingkungan hidup binaan.	2	2-3
3.	Menganalisis mengenai dampak interaksi manusia dengan lingkungannya.	2	4-5

3. Penilaian Keterampilan

Indikator aspek keterampilan :

- 1. Mendiskusikan hasil kerja mengeni Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan :

1. Skor rentan antara 1-4

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

2. Nilai : jumlah nilai dibagi 4

3. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai feedback berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orangtua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS
KELAS VII SMP NEGERI 4 GAMPING
KURIKULUM 2013

--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII / 1

Tema : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia

Sub Tema : Letak Wilayah dan Pengaruhnya Bagi Keadaan Alam Indonesia

(subtema A)

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	1.1. Menjelaskan tentang pengertian letak astronomi Indonesia. 1.2. Menjelaskan posisi letak lintangnya. 1.3. Menunjukkan letak Indonesia berdasarkan letak astronomis. 1.4. Mengidentifikasi dampak

		<p>dari letak astronomis Indonesia.</p> <p>1.5. Menjelaskan tentang pengertian letak geografis Indonesia.</p> <p>1.6. Menjelaskan posisi letak geografis Indonesia.</p> <p>1.7. Mengidentifikasi dampak dari letak geografis Indonesia.</p>
2	<p>1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam Indonesia melalui do’a dan sikap syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia.

2. Kompetensi sikap sosial

- a. Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
- c. Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
- d. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- a. Menjelaskan tentang pengertian letak astronomi Indonesia
- b. Menunjukkan letak Indonesia berdasarkan letak astronomis
- c. Mengidentifikasi dampak dari letak astronomis Indonesia
- d. Menjelaskan tentang pengertian letak geografis Indonesia
- e. Menunjukkan letak Indonesia berdasarkan letak geografis
- f. Mengidentifikasi dampak dari letak geografis Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- a. Letak astronomis Indonesia dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia
- b. Letak geografis Indonesia dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia
- c. Letak geologis Indonesia dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah

bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada didalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya penyeimbangan atau ekuilibrasi antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2. Metode Jigsaw

Jigsaw pertama kali dikembangkan dan diujicobakan oleh Elliot Aronson dan teman-teman di Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins (Arends, 2001). Tujuan diciptakannya tipe model pembelajaran kooperatif Jigsaw ini adalah untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap belajarnya sendiri dan juga belajar anggota kelompoknya yang lain. Mereka diminta mempelajari materi yang akan menjadi tanggungjawabnya, karena selain untuk dirinya, ia juga harus mengajarkan materi itu kepada anggota kelompoknya yang lain.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini ketergantungan antara siswa sangat tinggi. Setiap siswa dalam model pembelajaran kooperatif ini adalah anggota dari dua kelompok, yaitu (1) kelompok asal (home group) dan (2) kelompok ahli (*expert group*). Kelompok asal

dibentuk dengan anggota yang heterogen. Di kelompok asal ini mereka akan membagi tugas untuk mempelajari suatu topik. Setelah semua anggota kelompok asal memperoleh tugas masing-masing, mereka akan meninggalkan kelompok asal untuk membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli adalah kelompok yang terbentuk dari anggota-anggota kelompok yang mempunyai tugas mempelajari sebuah topik yang sama (berdasarkan kesepakatan mereka di kelompok asal). Setelah mempelajari topik tersebut di kelompok ahli, mereka akan kembali ke kelompok asal mereka masing-masing dan saling mengajarkan topik yang menjadi tanggungjawab mereka ke anggota kelompok lainnya secara bergantian.

Kelompok asal pada pembelajaran ini mendapat masing-masing 1 kartu permasalahan. Kemudian anggota dari kelompok asal berpencar menuju kelompok lain untuk menjadi kelompok ahli dengan mencari informasi dan mengumpulkan data. Setelah selesai maka kembali ke kelompok asal dan anggota dari kelompok ahli tersebut menyampaikan informasi yang didapat kepada kelompok asalnya. Masing-masing anggota memberikan tanggapan.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta (atlas) wilayah Indonesia
- b. Hand out materi letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis, geografis, dan geologis yang dibagikan pada kelompok setiap kelompok.

2. Alat dan bahan

- a. Kertas warna untuk tiap kelompok ahli
- b. LCD Proyektor
- c. Laptop
- d. Spidol
- e. Kertas HVS (lembar kerja) yang digunakan pada tiap siswa pada kelompok ahli.

3. Sumber Pembelajaran

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS
- b. Buku paket IPS yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), serta menyanyikan lagu Indonesia raya (lagu nasional).</p> <p>b. Guru mengkondisikan siswa.</p> <p>c. Mengecek kehadiran siswa.</p> <p>d. Abstraksi dengan menanyakan materi sebelumnya tentang letak wilayah Indonesia.</p> <p>e. Apersepsi dengan menanyakan wilayah asal beberapa siswa yang pernah di luar Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan pulau lainnya di Indonesia.</p> <p>f. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</p> <p>(Menyampaikan tujuan pembelajaran)</p>	10 menit
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Gurumenyajikan materi letak wilayah Indonesia.</p> <p>b. Guru menunjukkan peta letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis, geografis, dan geologis serta gambar letak wilayah Indonesia.</p> <p>c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan letak wilayah Indonesia serta pengaruhnya..</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Siswa menanyakan mengenai contoh pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia. Salah satu peserta didik dari</p>	50 menit

	<p>wakil kelompok asal diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>b) Dari pertanyaan tersebut, guru memilih empat pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Guru membuat kelompok heterogen (kelompok asal) sebanyak 8 kelompok, masing-masing kelompok 3-4 siswa.</p> <p>b. Siswa mengelompok dengan kelompok sesuai yang telah ditentukan guru.</p> <p>Kelompok asal :</p> <p>1 : (Anggota kelompok ahli)</p> <p>2 : (Anggota kelompok ahli)</p> <p>3 : (Anggota kelompok ahli)</p> <p>4 : (Anggota kelompok ahli)</p> <p>5 : (Anggota kelompok asal)</p> <p>6 : (Anggota kelompok asal)</p> <p>7 : (Anggota kelompok asal)</p> <p>8 : (Anggota kelompok asal)</p> <p>Kelompok ahli :</p> <p>Kelompok 1: Letak Astronomis Indonesia (Anggota kelompok)</p> <p>Kelompok 2: Pengaruh letak astronomis terhadap Indonesia (Anggota kelompok)</p> <p>Kelompok 3 : Letak geografis Indonesia (Anggota kelompok)</p> <p>Kelompok 4 : Pengaruh letak geografis terhadap Indonesia . (Anggota kelompok)</p> <p>c. Siswa diminta untuk mengumpulkan berbagai informasi</p>	
--	--	--

	<p>untuk memperkuat aspek yang dibahas dalam tim ahli ataupun pada tim asal.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Siswa diminta menganalisis pengaruh letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis, geografi, dan geologis.b. Siswa saling bertukar pikiran dengan teman dalam satu tim ahli yang sama aspeknya.c. Siswa yang tergabung dalam tim ahli kembali ke kelompok asal, dan membagikan informasi kepada temannya dari hasil diskusi dengan tim ahli.d. Guru memberikan arahan dan bantuan jika ada kelompok yang kesulitan.e. Siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam kelompok asal maupun kelompok ahli. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya di depan secara acak. (2 tim ahli, dan 1 tim asal).b. Kelompok lain memberikan tanggapan, sanggahan, atau komentar.c. Guru memandu jalannya diskusi dan membenarkan dan meluruskan hasil diskusi siswa.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">a. Guru memberikan evaluasi berupa kuis.b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.c. Guru menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran.d. Kegiatan refleksi, kilas balik (Guru	20 menit

	<p>menyampaikan serta mengulas kembali sedikit materi yang telah diajarkan).</p> <p>e. Kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas terkait mendeskripsikan keadaan geografis dan geologis masing-masing tempat tinggal siswa.</p> <p>f. Salam penutup</p> <p>g. Siswa berkemas dan menyiapkan untuk menyanyikan 1 lagu daerah sebelum doa penutup atau meninggalkan ruang kelas.</p> <p>h. Doa penutup.</p>	
--	--	--

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- teknik penilaian : observasi
- bentuk instrument : lembar observasi.
- kisi-kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah butir instrument
1.	Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan dan menyediakan keunggulan lokasi berupa kekayaan alam.	Mengucapkan rasa syukur atas Anugerah letak Indonesia dengan berbagai dampak positif yang ditimbulkan.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tentang letak wilayah Indonesia serta pengaruhnya.	1

b. Sikap Sosial

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai			Skor	Keterangan
		Tanggungjawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

Kolom aspek sikap sosial diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat Baik (SB)
- 3 = Baik (B)
- 2 = Cukup (C)
- 1 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrument : tes isian singkat

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Mendeskripsikan pengertian letak astronomis, geografis, dan geologis Indonesia.	1	1
2.	Mengidentifikasi pengaruh letak wilayah Indonesia	2	2-3
3.	Mengidentifikasi dampak positif letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis, geografis, dan geologis.	3	4-6

3. Penilaian Keterampilan

Indikator aspek keterampilan :

- 1. Mendiskusikan hasil kerja kelompok asal mengenai letak wilayah Indonesia serta pengaruhnya.

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan :

1. Skor rentan antara 1-4

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

2. Nilai : jumlah nilai dibagi 4

3. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai feedback berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN :

A. Letak astronomis

Letak astronomis maksudnya adalah letak suatu tempat atau wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang melingkari bumi, sedangkan garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Selatan. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 95o BT (Pulau Bengkulu) - 141o BT (Sungai Torasi) dan 6o LU (Pulau Rondo) - 11o LS (Pulau Dana). Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5o LU dan 23,5o LS. Agar lebih jelas, coba perhatikanlah batas wilayah tropis (bagian yang diarsir) dan letak astronomis Indonesia pada gambar peta berikut ini. Dari gambar tersebut, terlihat jelas bahwa seluruh wilayah Indonesia terletak di wilayah tropis. Indonesia terletak di daerah tropis Kita harus bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa karena tinggal di wilayah tropis seperti Indonesia. Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim) sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan baik di dalam atau di luar rumah. Lama siang dan malam juga hampir sama, yaitu 12 jam siang dan 12 jam malam. Bandingkan dengan negara-negara yang terletak di lintang tinggi. Pada musim panas di daerah tersebut, lama siang jauh lebih lama dibandingkan dengan malam. Sebaliknya, pada musim dingin, lama siang lebih pendek. Keadaan suhu di daerah tropis berbeda dengan suhu di negara-negara yang terletak pada lintang sedang dengan empat musim, yaitu musim dingin, semi, panas, dan gugur. Pada musim dingin, udara sangat dingin sampai mencapai puluhan derajat di bawah 0o (nol) celsius sehingga diperlukan penghangat ruangan. Jalanan tertutup salju sehingga kendaraan tidak bebas berlalu lalang. Pada saat itu, banyak penduduk melakukan kegiatannya di dalam ruangan, baik di rumah maupun di kantor. Sebagian dari mereka pergi berwisata ke daerah yang lebih hangat, terutama di daerah tropis. Pada saat musim panas, keadaan sebaliknya dapat terjadi. Pada saat itu, udara sangat panas, bahkan suhu udara dapat melampaui 40oC. Akibatnya, diperlukan pendingin ruangan agar tetap nyaman. Tentu saja kegiatan di luar ruangan sangat tidak nyaman karena suhu udara terlalu tinggi. Untuk menghindari udara panas, sebagian penduduk ada yang berenang di kolam renang atau di pantai.

B. Letak Geografis

Letak geografis maksudnya adalah letak suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada diantara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia, selain itu Indonesia berada diantara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra. Batas-batas wilayah Indonesia dengan wilayah lain di permukaan adalah seperti berikut. Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut China Selatan. Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia. Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia. Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik. Letak geografis wilayah Indonesia dan batas-batasnya dengan negara lain Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru. Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain dan tenunan halus, dan lain-lain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lainnya.

C. Letak Geologis

Letak geologis adalah letak suatu daerah atau negara berdasarkan keadaan batuan yang terdapat pada tubuh bumi (sistem pegunungan). Letak

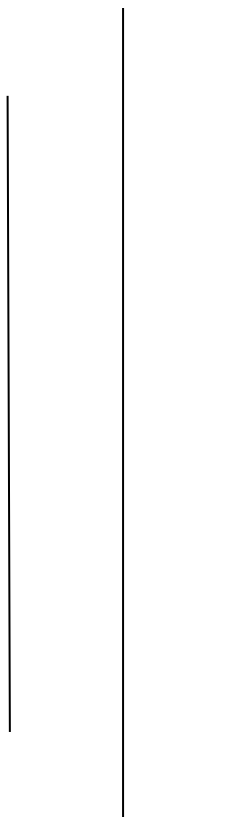
geologis Indonesia secara geologis ada pada pertemuan 2 deretan pegunungan muda dunia, yaitu:

- a. Pegunungan bagian barat (Sirkum Mediterania)
- b. Pegunungan bagian timur (Sirkum Pasifik)

Adapun pengaruh letak geografis terhadap Indonesia yaitu :

- 1) Indonesia banyak memiliki gunung berapi
- 2) Wilayah Indonesia labil, sehingga sering terjadi gempa
- 3) Di dalam perut bumi wilayah Indonesia terdapat banyak kandungan bahan tambang seperti minyak bumi, emas, timah, besi dan lainnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 4 GAMPING
KURIKULUM 2013



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Letak dan Luas Indonesia
(subtema B)
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	1.1.Menjelaskan tentang pengertian letak astronomi Indonesia. 1.2. Menjelaskan posisi letak lintangnya. 1.3. Menunjukkan letak Indonesia berdasarkan letak astronomis. 1.4. Mengidentifikasi dampak dari letak astronomis Indonesia. 1.5.Menjelaskan tentang pengertian letak geografis Indonesia. 1.6. Menjelaskan posisi letak geografis Indonesia. 1.7. Mengidentifikasi dampak dari letak geografis Indonesia.
2	1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam Indonesia melalui do'a dan sikap syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia.

2. Kompetensi sikap sosial

- a. Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
- c. Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
- d. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- a. Menjelaskan tentang pengertian letak astronomi Indonesia
- b. Menunjukkan letak Indonesia berdasarkan letak astronomis
- c. Mengidentifikasi dampak dari letak astronomis Indonesia
- d. Menjelaskan tentang pengertian letak geografis Indonesia
- e. Menunjukkan letak Indonesia berdasarkan letak geografis
- f. Mengidentifikasi dampak dari letak geografis Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- a. Letak astronomis Indonesia dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia
- b. Letak geografis Indonesia dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia
- c. Letak geologis Indonesia dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti

berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada didalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya penyeimbangan atau ekuilibrase antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2. Metode Jigsaw

Jigsaw pertama kali dikembangkan dan diujicobakan oleh Elliot Aronson dan teman-teman di Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins (Arends, 2001). Tujuan diciptakannya tipe model pembelajaran kooperatif Jigsaw ini adalah untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap belajarnya sendiri dan juga belajar anggota kelompoknya yang lain. Mereka diminta mempelajari materi yang akan menjadi tanggungjawabnya, karena selain untuk dirinya, ia juga harus mengajarkan materi itu kepada anggota kelompoknya yang lain.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini ketergantungan antara siswa sangat tinggi. Setiap siswa dalam model pembelajaran kooperatif ini adalah anggota dari dua kelompok, yaitu (1) kelompok asal (*home group*) dan (2) kelompok ahli

(*expert group*). Kelompok asal dibentuk dengan anggota yang heterogen. Di kelompok asal ini mereka akan membagi tugas untuk mempelajari suatu topik. Setelah semua anggota kelompok asal memperoleh tugas masing-masing, mereka akan meninggalkan kelompok asal untuk membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli adalah kelompok yang terbentuk dari anggota-anggota kelompok yang mempunyai tugas mempelajari sebuah topik yang sama (berdasarkan kesepakatan mereka di kelompok asal). Setelah mempelajari topik tersebut di kelompok ahli, mereka akan kembali ke kelompok asal mereka masing-masing dan saling mengajarkan topik yang menjadi tanggungjawab mereka ke anggota kelompok lainnya secara bergantian.

Kelompok asal pada pembelajaran ini mendapat masing-masing 1 kartu permasalahan. Kemudian anggota dari kelompok asal berpencar menuju kelompok lain untuk menjadi kelompok ahli dengan mencari informasi dan mengumpulkan data. Setelah selesai maka kembali ke kelompok asal dan anggota dari kelompok ahli tersebut menyampaikan informasi yang didapat kepada kelompok asalnya. Masing-masing anggota memberikan tanggapan.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta (atlas) wilayah Indonesia
- b. Hand out materi letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis, geografis, dan geologis yang dibagikan pada kelompok setiap kelompok.

2. Alat dan bahan

- a. Kertas warna untuk tiap kelompok ahli
- b. LCD Proyektor
- c. Laptop
- d. Spidol
- e. Kertas HVS (lembar kerja) yang digunakan pada tiap siswa pada kelompok ahli.

3. Sumber Pembelajaran

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS
- b. Buku paket IPS yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), serta menyanyikan lagu Indonesia raya (lagu nasional).b. Guru mengkondisikan siswa.c. Mengecek kehadiran siswa.d. Abstraksi dengan menanyakan materi sebelumnya tentang letak wilayah Indonesia.e. Apersepsi dengan menanyakan wilayah asal beberapa siswa yang pernah di luar Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan pulau lainnya di Indonesia.f. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. (Menyampaikan tujuan pembelajaran)	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Gurumenyajikan materi letak wilayah Indonesia.b. Guru menunjukkan peta letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis,	50 menit

	<p>geografis, dan geologis serta gambar letak wilayah Indonesia.</p> <p>c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan letak wilayah Indonesia serta pengaruhnya..</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Siswa menanyakan mengenai contoh pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok asal diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>b) Dari pertanyaan tersebut, guru memilih empat pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Guru membuat kelompok heterogen (kelompok asal) sebanyak 8 kelompok, masing-masing kelompok 3-4 siswa.</p> <p>b. Siswa mengelompok dengan kelompok sesuai yang telah ditentukan guru.</p> <p>Kelompok asal :</p> <p>1 : (Anggota kelompok ahli)</p> <p>2 : (Anggota kelompok ahli)</p> <p>3 : (Anggota kelompok ahli)</p> <p>4 : (Anggota kelompok ahli)</p> <p>5 : (Anggota kelompok asal)</p> <p>6 : (Anggota kelompok asal)</p> <p>7 : (Anggota kelompok asal)</p> <p>8 : (Anggota kelompok asal)</p> <p>Kelompok ahli :</p>	
--	--	--

	<p>Kelompok 1: Letak Astronomis Indonesia (Anggota kelompok)</p> <p>Kelompok 2: Pengaruh letak astronomis terhadap Indonesia (Anggota kelompok)</p> <p>Kelompok 3 : Letak geografis Indonesia (Anggota kelompok)</p> <p>Kelompok 4 : Pengaruh letak geografis terhadap Indonesia . (Anggota kelompok)</p> <p>c. Siswa diminta untuk mengumpulkan berbagai informasi untuk memperkuat aspek yang dibahas dalam tim ahli ataupun pada tim asal.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa diminta menganalisis pengaruh letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis, geografi, dan geologis.</p> <p>b. Siswa saling bertukar pikiran dengan teman dalam satu tim ahli yang sama aspeknya.</p> <p>c. Siswa yang tergabung dalam tim ahli kembali ke kelompok asal, dan membagikan informasi kepada temannya dari hasil diskusi dengan tim ahli.</p> <p>d. Guru memberikan arahan dan bantuan jika ada kelompok yang kesulitan.</p> <p>e. Siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam kelompok asal maupun kelompok ahli.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya di depan secara acak. (2 tim ahli, dan 1 tim asal).</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> b. Kelompok lain memberikan tanggapan, sanggahan, atau komentar. c. Guru memandu jalannya diskusi dan membenarkan dan meluruskan hasil diskusi siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan evaluasi berupa kuis. b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. c. Guru menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran. d. Kegiatan refleksi, kilas balik (Guru menyampaikan serta mengulas kembali sedikit materi yang telah diajarkan). e. Kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas terkait mendeskripsikan keadaan geografis dan geologis masing-masing tempat tinggal siswa. f. Salam penutup g. Siswa berkemas dan menyiapkan untuk menyanyikan 1 lagu daerah sebelum doa penutup atau meninggalkan ruang kelas. h. Doa penutup. 	20 menit

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- teknik penilaian : observasi
- bentuk instrument : lembar observasi.
- kisi-kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah butir instrument
1.	Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan dan menyediakan keunggulan lokasi berupa kekayaan alam.	Mengucapkan rasa syukur atas Anugerah letak Indonesia dengan berbagai dampak positif yang ditimbulkan.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tentang letak wilayah Indonesia serta pengaruhnya.	1

b. Sikap Sosial

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai			Skor	Keterangan
		Tanggungjawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

Kolom aspek sikap sosial diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik penilaian : tes tertulis

b. Bentuk instrument : tes isian singkat

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Mendeskripsikan pengertian letak	1	1

	astronomis, geografis, dan geologis Indonesia.		
2.	Mengidentifikasi pengaruh letak wilayah Indonesia	2	2-3
3.	Mengidentifikasi dampak positif letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis, geografis, dan geologis.	3	4-6

3. Penilaian Keterampilan

Indikator aspek keterampilan :

1. Mendiskusikan hasil kerja kelompok asal mengenai letak wilayah Indonesia serta pengaruhnya.

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan :

1. Skor rentan antara 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

2. Nilai : jumlah nilai dibagi 4

3. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai feedback berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd

Chandra Saputra Indah Jaya

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN :**A. Letak astronomis**

Letak astronomis maksudnya adalah letak suatu tempat atau wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang melingkari bumi, sedangkan garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Selatan. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 95^o BT (Pulau Benggala) - 141^o BT (Sungai Torasi) dan 6^o LU (Pulau Rondo) - 11^o LS (Pulau Dana). Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5^o LU dan 23,5^o LS. Agar lebih jelas, coba perhatikanlah batas wilayah tropis (bagian yang diarsir) dan letak astronomis Indonesia pada gambar peta berikut ini. Dari gambar tersebut, terlihat jelas bahwa seluruh wilayah Indonesia terletak di wilayah tropis. Indonesia terletak di daerah tropis Kita harus bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa karena tinggal di wilayah tropis seperti Indonesia. Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim) sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan baik di dalam atau di luar rumah. Lama siang dan malam juga hampir sama, yaitu 12 jam siang dan 12 jam malam. Bandingkan dengan negara-negara yang terletak di lintang tinggi. Pada musim panas di daerah tersebut, lama siang jauh lebih lama dibandingkan dengan malam. Sebaliknya, pada musim dingin, lama siang lebih pendek. Keadaan suhu di daerah tropis berbeda dengan suhu di negara-negara yang terletak pada lintang sedang dengan empat musim, yaitu musim dingin, semi, panas, dan gugur. Pada musim dingin, udara sangat dingin sampai mencapai puluhan derajat di bawah 0^o (nol) celsius sehingga diperlukan penghangat ruangan. Jalanan tertutup salju sehingga kendaraan tidak bebas berlalu lalang. Pada saat itu, banyak penduduk melakukan kegiatannya di dalam ruangan, baik di rumah maupun di kantor. Sebagian dari mereka pergi berwisata ke daerah yang lebih hangat, terutama di daerah tropis. Pada saat musim panas, keadaan sebaliknya dapat terjadi. Pada saat itu, udara sangat panas, bahkan suhu udara dapat melampaui 40^oC. Akibatnya,

diperlukan pendingin ruangan agar tetap nyaman. Tentu saja kegiatan di luar ruangan sangat tidak nyaman karena suhu udara terlalu tinggi. Untuk menghindari udara panas, sebagian penduduk ada yang berenang di kolam renang atau di pantai.

B. Letak Geografis

Letak geografis maksudnya adalah letak suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada diantara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia, selain itu Indonesia berada diantara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra. Batas-batas wilayah Indonesia dengan wilayah lain di permukaan adalah seperti berikut. Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut China Selatan. Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia. Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia. Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik. Letak geografis wilayah Indonesia dan batas-batasnya dengan negara lain Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru. Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain dan tenunan halus, dan lain-lain ke

Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lainnya.

C. Letak Geologis

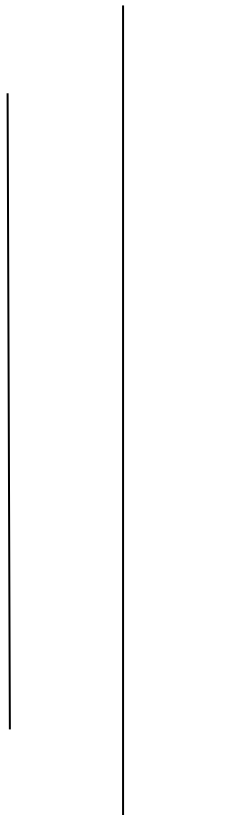
Letak geologis adalah letak suatu daerah atau negara berdasarkan keadaan batuan yang terdapat pada tubuh bumi (sistem pegunungan). Letak geologis Indonesia secara geologis ada pada pertemuan 2 deretan pegunungan muda dunia, yaitu:

- a. Pegunungan bagian barat (Sirkum Mediterania)
- b. Pegunungan bagian timur (Sirkum Pasifik)

Adapun pengaruh letak geografis terhadap Indonesia yaitu :

- 1) Indonesia banyak memiliki gunung berapi
- 2) Wilayah Indonesia labil, sehingga sering terjadi gempa
- 3) Di dalam perut bumi wilayah Indonesia terdapat banyak kandungan bahan tambang seperti minyak bumi, emas, timah, besi dan lainnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 4 GAMPING
KURIKULUM 2013



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia
(subtema C)
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Memahami konsep ruang (Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1 Memahami aspek kepadatan penduduk terhadap keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik). 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek kepadatan penduduk serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).
2	1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia), serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam Indonesia melalui do'a dan sikap syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia.

2. Kompetensi sikap sosial

- a. Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
- c. Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
- d. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- a. Menjelaskan terkait potensi alam yang ada di wilayah Indonesia.
- b. Menganalisis dampak pemanfaatan potensi alam di Indonesia.
- c. Menjelaskan terkait wilayah kemaritiman di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- a. Potensi alam yang ada di wilayah Indonesia.
- b. Pemanfaatan potensi alam di Indonesia.
- c. Wilayah kemaritiman di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan

saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada didalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya keseimbangan atau ekuilibrisasi antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2. Metode Inkuiri

Model inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir reflektif kritis, dan kreatif. Inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang dipandang modern yang dapat dipergunakan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Pelaksanaan inkuiri di dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial dirasionalisasi pada pandangan dasar bahwa dalam model pembelajaran tersebut, siswa didorong untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui kegiatan belajar mandiri. Model inkuiri pada hakekatnya merupakan penerapan metode ilmiah khususnya di lapangan Sains, namun dapat dilakukan terhadap berbagai pemecahan problem sosial. Savage Armstrong mengemukakan bahwa model tersebut secara luas dapat digunakan dalam proses pembelajaran Social Studies (Savage and Armstrong, 1996). Pengembangan strategi pembelajaran dengan model inkuiri dipandang sangat sesuai dengan karakteristik materi pendidikan Pengetahuan Sosial yang bertujuan mengembangkan tanggungjawab individu dan kemampuan berpartisipasi aktif baik sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

3. Langkah-Langkah Metode Inkuiri

Langkah-langkah yang harus ditempuh di dalam model inkuiri pada hakekatnya tidak berbeda jauh dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikembangkan oleh John Dewey dalam bukunya "How We Think". Langkah-langkah tersebut antara lain:

- a) Langkah pertama, adalah orientation, siswa mengidentifikasi masalah, dengan pengarahan dari guru terutama yang berkaitan dengan situasi kehidupan sehari-hari.
- b) Langkah kedua hypothesis, yakni kegiatan menyusun sebuah hipotesis yang dirumuskan se jelas mungkin sebagai antiseden dan konsekuensi dari penjelasan yang telah diajukan.
- c) Langkah ketiga definition, yaitu mengklarifikasi hipotesis yang telah diajukan dalam forum diskusi kelas untuk mendapat tanggapan.
- d) Langkah keempat exploration, pada tahap ini hipotesis dipeluas kajiannya dalam pengertian implikasinya dengan asumsi yang dikembangkan dari hipotesis tersebut.
- e) Langkah kelima evidencing, fakta dan bukti dikumpulkan untuk mencari dukungan atau pengujian bagi hipotesa tersebut.
- f) Langkah keenam generalization, pada tahap ini kegiatan inkuiri sudah sampai pada tahap mengambil kesimpulan pemecahan masalah (Joyce dan Weil, 1980).

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta (atlas) wilayah Indonesia.
- b. Tabel serta diagram batang dalam bentuk kertas.
- c. Gambar mengenai materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia.

2. Alat dan bahan

- a. Kertas warna (Asturo)
- b. LCD Proyektor
- c. Laptop
- d. Spidol
- e. Kertas HVS (lembar kerja)
- f. Kertas buram

3. Sumber Pembelajaran

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS
- b. Buku paket IPS yang relevan (Edisi Revisi Kurikulum 2013)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), serta menyanyikan lagu Indonesia raya (lagu nasional).b. Guru mengkondisikan siswa.c. Mengecek kehadiran siswa (Presensi).d. Abstraksi dengan menanyakan tentang (Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia).e. Apersepsi dengan menanyakan mengenai Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia.f. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Guru menyajikan materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia.b. Guru menunjukkan gambar terkait Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman	50 menit

	<p>Indonesia.</p> <p>c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan antara Potensi Sumber Daya Alam dengan Kemaritiman Indonesia.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Siswa menyakan terkait potensi alam di Indonesia yang ada. Beberapa peserta didik dari wakil diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>b) Dari pertanyaan tersebut, guru memilih empat pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Guru memberikan handout materi dan soal yang dapat di diskusikan setiap siswa.</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengumpulkan berbagai informasi dan hasil analisis terhadap materi.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa diminta menganalisis Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia.</p> <p>b. Siswa saling bertukar pikiran dengan teman dalam satu meja yang sama aspeknya.</p> <p>c. Guru memberikan arahan dan bantuan jika ada siswa yang kesulitan.</p> <p>d. Siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang ada.</p>	
--	--	--

	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diminta mempresentasikan hasil analisisnya di depan secara acak. Siswa lain memberikan tanggapan, sanggahan, atau komentar. Guru memandu jalannya diskusi dan membenarkan dan meluruskan hasil diskusi siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi berupa soal materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Guru menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran. kegiatan refleksi, kilas balik. Kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas terkait materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia. Salam penutup Siswa bersiap, berdiri untuk menyanyikan salah satu lagu daerah secara bersama-sama. Doa penutup. 	20 menit

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- teknik penilaian : observasi
- bentuk instrument : lembar observasi.
- kisi-kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah butir instrument
1.	Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan dan menyediakan keunggulan lokasi berupa kekayaan alam.	Mengucapkan rasa syukur atas Anugerah terkait Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tentang Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia.	1

b. Sikap Sosial

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai			Skor	Keterangan
		Tanggungjawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli		
1						
2						

3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

Kolom aspek sikap sosial diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat Baik (SB)
- 3 = Baik (B)
- 2 = Cukup (C)
- 1 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrument : tes isian singkat

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Mendeskripsikan tentang dinamika kependudukan Indonesia.	1	1
2.	Menghitung kepadatan penduduk	2	2-3

3.	Menjelaskan terkait komposisi penduduk	2	4-5
----	--	---	-----

3. Penilaian Keterampilan

Indikator aspek keterampilan :

1. Mendiskusikan hasil kerja mengeni Dinamika Kependudukan Indonesia.

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan :

1. Skor rentan antara 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

2. Nilai : jumlah nilai dibagi 4

3. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai feedback berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

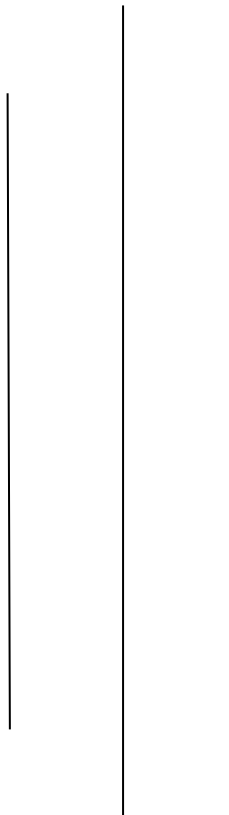
Subagyo, S.Pd

NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya

NIM. 13416241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS KELAS VII
SMP NEGERI 4 GAMPING
KURIKULUM 2013



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Keadaan Alam Indonesia
(subtema E)
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<p>1.3.1 Mengucapkan syukur atas keberadaan lingkungan alam berupa cuaca dan iklim yang baik melalui doa.</p> <p>2.4.1 Menunjukkan perilaku santun pada saat melakukan diskusi hasil pengamatan gambar peta pergerakan angin di Indonesia.</p> <p>3.1.1 Membedakan pengertian cuaca dan iklim.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan jenis-jenis iklim di Indonesia.</p> <p>3.1.3 Menyebutkan ciri-ciri iklim tropis.</p> <p>3.1.4. Menjelaskan pengaruh iklim terhadap aktivitas penduduk Indonesia.</p> <p>4.3.1. Melaporkan hasil diskusi tentang pengamatan pergerakan angin di Indonesia melalui kegiatan presentasi di depan kelas dalam bentuk deskripsi sederhana gambar atau dalam bentuk powerpoint.</p>
2	1.2. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis,	

	flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	
--	---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- Mengucapkan rasa syukur atas keadaan alam Indonesia melalui do'a dan sikap syukur.
- Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran materi keadaan alam Indonesia.

2. Kompetensi sikap sosial

- Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
- Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
- Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
- Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- Membedakan pengertian cuaca dan iklim
- Menyebutkan jenis-jenis iklim di Indonesia
- Menyebutkan ciri-ciri iklim tropis di Indonesia
- Menjelaskan pengaruh iklim terhadap aktivitas penduduk Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian cuaca dan iklim
- Jenis-jenis iklim di Indonesia
- Ciri-ciri iklim tropis di Indonesia
- Pengaruh iklim terhadap aktivitas penduduk Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner disebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner (dalam Carin & Sund, 1975). *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intrinsik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah ia memiliki kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal di atas adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (jamak skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya (Baldwin, 1967). Skema tidak pernah berhenti berubah, skemata seorang anak akan berkembang menjadi skemata orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skemata disebut dengan adaptasi.

Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang sudah ada didalam pikirannya. Akomodasi dapat berupa pembentukan skema baru yang dapat cocok dengan ciri-ciri rangsangan yang ada atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya keseimbangan atau ekuilibrase antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu. (Nur dan Wikandari, 2000:4).

2. Metode Inkuiri

Model inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir reflektif kritis, dan kreatif. Inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang dipandang modern yang dapat dipergunakan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Pelaksanaan inkuiri di dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial dirasionalisasi pada pandangan dasar bahwa dalam model pembelajaran tersebut, siswa didorong untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui kegiatan belajar mandiri. Model inkuiri pada hakekatnya merupakan penerapan metode ilmiah khususnya di lapangan Sains, namun dapat dilakukan terhadap berbagai pemecahan problem sosial. Savage Armstrong mengemukakan bahwa model tersebut secara luas dapat digunakan dalam proses pembelajaran Social Studies (Savage and Armstrong, 1996). Pengembangan strategi pembelajaran dengan model inkuiri dipandang sangat sesuai dengan karakteristik materi pendidikan Pengetahuan Sosial yang bertujuan

mengembangkan tanggungjawab individu dan kemampuan berpartisipasi aktif baik sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

3. Langkah-Langkah Metode Inkuiri

Langkah-langkah yang harus ditempuh di dalam model inkuiri pada hakekatnya tidak berbeda jauh dengan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikembangkan oleh John Dewey dalam bukunya “How We Think”. Langkah-langkah tersebut antara lain:

- a) Langkah pertama, adalah orientation, siswa mengidentifikasi masalah, dengan pengarahan dari guru terutama yang berkaitan dengan situasi kehidupan sehari-hari.
- b) Langkah kedua hypothesis, yakni kegiatan menyusun sebuah hipotesis yang dirumuskan se jelas mungkin sebagai antiseden dan konsekuensi dari penjelasan yang telah diajukan.
- c) Langkah ketiga definition, yaitu mengklarifikasi hipotesis yang telah diajukan dalam forum diskusi kelas untuk mendapat tanggapan.
- d) Langkah keempat exploration, pada tahap ini hipotesis dipeluas kajiannya dalam pengertian implikasinya dengan asumsi yang dikembangkan dari hipotesis tersebut.
- e) Langkah kelima evidencing, fakta dan bukti dikumpulkan untuk mencari dukungan atau pengujian bagi hipotesa tersebut.
- f) Langkah keenam generalization, pada tahap ini kegiatan inkuiri sudah sampai pada tahap mengambil kesimpulan pemecahan masalah (Joyce dan Weil, 1980).

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta (atlas) wilayah Indonesia
- b. Hand out materi letak wilayah Indonesia berdasarkan letak astronomis, geografis, dan geologis yang dibagikan pada kelompok setiap kelompok.

2. Alat dan bahan

- a. Kertas warna untuk tiap kelompok ahli
- b. LCD Proyektor
- c. Laptop
- d. Spidol
- e. Kertas HVS (lembar kerja) yang digunakan pada tiap siswa pada kelompok ahli.

3. Sumber Pembelajaran

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPS
- b. Buku paket IPS yang relevan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), serta menyanyikan lagu Indonesia raya (lagu nasional).b. Guru mengkondisikan siswa.c. Mengecek kehadiran siswa (Presensi).d. Abstraksi dengan menanyakan tentang keadaan	10 menit

	<p>alam Indonesia (Iklim dan cuaca yang ada di Indonesia).</p> <p>e. Apersepsi dengan menanyakan keadaan iklim dan keadaan permukaan bumi di wilayah Indonesia.</p> <p>f. Guru memberikan informasi mengenai tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Guru menyajikan materi keadaan alam Indonesia serta kondisi iklim dan cuaca di Indonesia.</p> <p>b. Guru menunjukkan.</p> <p>c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan antara keadaan alam Indonesia dengan kondisi cuaca dan iklim yang ada.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Siswa menanyakan mengenai contoh wilayah berdasarkan cuacanya. Salah satu peserta didik dari wakil kelompok asal diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>b) Dari pertanyaan tersebut, guru memilih empat pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Guru memberikan handout materi dan soal yang dapat di diskusikan setiap siswa.</p>	50 menit

	<p>b. Siswa diminta untuk mengumpulkan berbagai informasi dan hasil analisis terhadap materi.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa diminta menganalisis pengaruh keadaan alam Indonesia terhadap kondisi cuaca dan iklim yang ada.</p> <p>b. Siswa saling bertukar pikiran dengan teman dalam satu meja yang sama aspeknya.</p> <p>c. Guru memberikan arahan dan bantuan jika ada siswa yang kesulitan.</p> <p>d. Siswa diarahkan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang ada.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Siswa diminta mempresentasikan hasil analisisnya di depan secara acak.</p> <p>b. Siswa lain memberikan tanggapan, sanggahan, atau komentar.</p> <p>c. Guru memandu jalannya diskusi dan membenarkan dan meluruskan hasil diskusi siswa.</p>	
Penutup	<p>a. Guru memberikan evaluasi berupa soal materi keadaan alam Indonesia.</p> <p>b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p>	20 menit

	c. guru menunjuk siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran d. kegiatan refleksi, kilas balik. e. Kegiatan tindak lanjut, memberikan tugas terkait materi keadaan alam Indonesia. f. Salam penutup g. Siswa bersiap, berdiri untuk menyanyikan salah satu lagu daerah secara bersama-sama. h. Doa penutup.	
--	---	--

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

- teknik penilaian : observasi
- bentuk instrument : lembar observasi.
- kisi-kisi :

No	Butir Nilai	Indikator	Jumlah butir instrument
1.	Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan dan menyediakan keunggulan lokasi berupa kekayaan alam.	Mengucapkan rasa syukur atas Anugerah terkait keadaan alam Indonesia dengan berbagai dampak positif yang ditimbulkan.	1
		Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tentang keadaan alam Indonesia	1

		serta pengaruhnya.	
--	--	--------------------	--

b. Sikap Sosial

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai			Skor	Keterangan
		Tanggungjawab	Rasa Ingin Tahu	Peduli		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

Kolom aspek sikap sosial diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrument : tes isian singkat

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Mendeskripsikan tentang keadaan alam Indonesia.	1	1
2.	Mengidentifikasi pengaruh keadaan alam Indonesia terhadap kondisi cuaca dan iklim di Indonesia.	2	2-3
3.	Mengidentifikasi mengenai pola iklim dan cuaca yang ada di Indonesia.	3	4-6

3. Penilaian Keterampilan

Indikator aspek keterampilan :

1. Mendiskusikan hasil kerja kelompok asal mengenai letak wilayah Indonesia serta pengaruhnya.

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						

5						
6						
7						

Keterangan :

1. Skor rentan antara 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

2. Nilai : jumlah nilai dibagi 4

3. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisa lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik dengan disertai feedback berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait, misal : wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Subagyo, S.Pd
NIP. 19610506 198112 1 002

Chandra Saputra Indah Jaya
NIM. 13416241004

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : VII

Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : 1 (Ganjil)

No.	Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM
		Kompleks	Daya Dukung	Intake	
1.1.	Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar-ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).				
	- Menjelaskan pengertian Interaksi Antar-Ruang.	70	70	70	70
	- Menjelaskan pengertian Letak dan Luas Indonesia	70	70	70	70
	- Menguraikan Potensi SDA dan Kemaritiman Indonesia	70	70	70	70
	- Mengidentifikasi Dinamika Kependudukan Indonesia	70	70	70	70
	- Mengidentifikasi Kondisi Alam Indonesia	70	70	70	70
	- Menjelaskan Perubahan Akibat Interaksi Antar-Ruang	70	70	70	70
2.1.	Memahami Hakikat Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial dalam ruang lingkup aktivitas manusia (alam, ekonomi, kelembagaan sosial, dan budaya).				
	- Menjelaskan Hakikat Interaksi Manusia dengan Lingkungan.	70	70	70	70
	- Mengidentifikasi Dampak Aktivitas Manusia Terhadap Lingkungan Alam.	70	70	70	70
	- Mengidentifikasi Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan Ekonomi	70	70	70	70
	- Mengidentifikasi Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan Sosial-Budaya.	70	70	70	70
	- Menjelaskan Jenis-Jenis Kelembagaan Sosial	70	70	70	70

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd
NIP. 196212201984121004

Gamping, 16 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Subagyo, S.Pd
NIP. 19610506 1981121002

DOKUMENTASI PPL SMP NEGERI 4 GAMPING



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4